

**HUBUNGAN PELAKSANAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DENGAN KINERJA GURUDI SMAN 2 SIAK HULU**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan***



OLEH :

VELLIA REZKI

NPM : 166810013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

**HUBUNGAN PELAKSANAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DENGAN KINERJA GURU DI SMAN 2 SIAK HULU
OLEH :**

VELLIA REZKI

NPM : 166810013

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai “Hubungan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu” Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di sekolah yang termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 63,87% sedangkan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak hulu juga termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 63,78%. Jadi secara keseluruhan hasil pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru disekolah termasuk dalam kategori Baik. Maka dapat di simpukan bahwa guru di SMAN 2 Siak hulu sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji hipotesis menggunakan SPSS V.22.00 dapat dilihat Hubungan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu terhadap hubungan positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{table} yaitu $0,949 > 0,246$ pada tariff signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi determinan (R^2) sebesar 0,920. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,920 \times 100\%$, 92%. Besarnya hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru sebesar 0,949. Yang berarti 95% pelaksanaan kinerja guru dipengaruhi oleh variable kurikulum 2013. Sedangkan sisanya 5% dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kurikulum 2013, Kinerja Guru

RELATIONSHIP OF THE 2013 CURRICULUM IMPLEMENTATION WITH TEACHER PERFORMANCE AT SMAN 2 SIAK HULU

BY

VELLIA REZKI

NPM: 166810013

ABSTRACT

Based on the results of research and discussion that has been conducted by the author regarding "The Relationship between 2013 Curriculum Implementation and Teacher Performance at SMAN 2 Siak Hulu", while the teacher performance at SMAN 2 Siak upstream was also in the Good category with a classification of 63.78%. So overall the results of implementing the 2013 curriculum with school teacher performance are in the Good category. So it can be concluded that the teachers at SMAN 2 Siak Hulu have implemented the 2013 curriculum well.

Based on the results of data processing hypothesis testing using SPSS V.22.00, it can be seen from the relationship between 2013 curriculum implementation and teacher performance at SMAN 2 Siak Hulu towards a positive relationship. The correlation that occurs is significant because the t value is greater than t table, namely $0.949 > 0.246$ at a significant rate of 5%. Based on the results of the analysis, the coefficient value of the non-determinant coefficient (R square) is 0.920. The contribution of variable X to variable Y is $0.920 \times 100\%$, 92%. The magnitude of the relationship between the implementation of the 2013 curriculum and teacher performance is 0.949. Of which 95% of teacher performance is from the 2013 Curriculum variable. While the remaining 5% which means by other variables not examined in this study.

Keyword: 2013 Curriculum, Teacher Performance

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan taufik, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Hubungan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Kinerja Guru Di Sman 2 Siak Hulu”***. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan di Universitas Islam Riau.

Seiring dengan penyelesaian skripsi ini, tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu memberi arahan ataupun masukan, bimbingan ataupun petunjuk serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademis, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Bapak Dr. Daharis, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. H. Sukarni, M.Si Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Bapak Zakir Has, S.H., M.Pd sebagai pembimbing utama yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak / Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pendidikan Akuntansi khususnya yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan serta karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ayahanda Zamri,S.Pd dan Ibunda Yusmaniar tercinta yang telah memberikan dukungan moral, do'a, dan Material. Senyum serta tutur bahasa yang lembut yang selalu menjadi penyemangat peneliti untuk selalu berdo'a dan bertawakal dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang datang. Serta terimakasih juga kepada kakak dan Abang-abang yang selalu memberi dukungan.
6. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan dorongan, kritik dan ide-ide dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang terkait dalam penyelesaian dan pembuatan skripsi ini.

Akhirnya kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan kritik yang konstruktif perbaikan dari proposal penelitian ini. Atas kerjasama semua pihak penulis mengucapkan terima kasih



Pekanbaru, Februari 2021

penulis

Vellia Rezki

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
1.7 Defenisi Operasional	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Kurikulum	11
2.2 Konsep dasar kurikulum 2013.....	12
2.3 Kurikulum 2013	14
2.3.1 Pengertian kurikulum 2013	14
2.3.2 Tujuan kurikulum 2013.....	16
2.3.3 Karakteristik dan asumsi kurkulum 2013	16
2.3.4 Keunggulan dan kelemahan kurikulum 2013	17
2.3.5 Model atau metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada kurikulum 2013	18
2.3.6 Pemahaman dan Implementasi Kurikulum 2013	21
2.3.7 Perangkat Pembelajaran	21

2.3.8	Sumber Belajar	22
2.3.9	Pelaksanaan Pembelajaran	23
2.3.10	Pendekatan Scientific	24
2.3.11	Penilaian	24
2.4	Kinerja Guru	25
2.4.1	Faktor yang mempengaruhi kinerja	26
2.4.2	Kualitas kinerja guru	27
2.4.3	Implikasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	28
2.4.4	Indikator Implementasi Kurikulum 13	28
2.4.5	Indikator Kinerja guru	30
2.4.6	Peranan guru	32
2.4.7	Kompetensi profesional guru	32
2.5	Hubungan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru	34
2.6	Kerangka Pikir	35
2.7	Hipotesis	35
2.8	Penelitian Relevan	36
BAB III		37
METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	37
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi penelitian	38
3.3.2	Sampel penelitian	40
3.4	Sumber Data Penelitian	41
3.4.1	Data primer	41
3.4.2	Data sekunder	41
3.5	Variabel Penelitian	41
3.5.1	Variabel Bebas (Variabel Independen)	42
3.5.2	Variabel Terikat (Variabel Dependen)	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data	42
3.6.1	Observasi	42

3.6.2 Angket.....	43
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	43
3.8 Pengujian Instrumen.....	47
3.8.1 Uji Validitas	48
3.8.2 Uji Realibilitas	48
3.9 Teknik Analisis Data	48
3.9.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	48
3.9.2 Analisis Inferensial.....	49
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
4.1.1 Sejarah Sekolah SMAN 2 Siak Hulu	52
4.1.2 Profil SMAN 2 Siak Hulu	54
4.1.3 Gambaran Sarana Prasarana	55
4.1.4 Gambaran Ketenagaan	57
4.1.5 Peraturan dan Kegiatan Sekolah.....	62
4.2 Hasil Penelitian	68
4.2.1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	68
4.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	71
4.2.3 Analisis Inferensial.....	84
4.2.4 Uji Hipotesis.....	85
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V	92
PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Jumlah guru kelas di SMAN 2 Siak Hulu.....	38
Table 3.2 Skala Likert.....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi implementasi kurikulum 2013.....	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi kinerja guru.....	46
Table 3.5 Pedoman pemberian interpretasi koefisien korelasi.....	50
Tabel 4.1 Data Tenaga Pengajar SMANegeri 2 Siak Hulu.....	60
Tabel 4.2 Peraturan Sekolah.....	62
Tabel 4.3 Mata Pelajaran Sesuai Jurusan.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Implementasi K-13.....	69
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	70
Table 4.6 Kategori frekuensi.....	72
Tabel 4.7 Indikator Perencanaan.....	72
Tabel 4.8 Indikator Pelaksanaan.....	74
Tabel 4.9 Indikator Evaluasi.....	76
Tabel 4.10 Kesimpulan keseluruhan variabel X.....	77
Tabel 4.11 Indikator Kualitas Kinerja.....	78
Tabel 4.12 Indikator Ketepatan/ Kecepatan Kerja.....	79
Tabel 4.13 Indikator Inisiatif Kinerja.....	80
Tabel 4.14 Indikator Kemampuan Kerja.....	81
Tabel 4.15 Indikator Komunikasi.....	83
Table 4.16 Kesimpulan keseluruhan variabel Y.....	84
Table 4.17 Tabel hasil uji normalitas.....	85
Table Table 4.18 Uji Korelasi.....	86
Table 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	87

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas wawasan dan pengetahuannya dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok setiap manusia karena bisa mencapai kebutuhan yang dipenuhi seperti ilmu, memperluas cakrawala dan ilmu teknologi, dengan adanya pendidikan juga mencapai tujuan yang akan dicapai, pendidikan juga ditempuh dengan belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan perubahan tingkah laku dan merubah pemikiran menjadi lebih positif, belajar juga suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan tertentu, dengan adanya pendidikan akan mencerdaskan kehidupan bangsa apalagi generasi muda sekarang ini telah mengenal alat teknologi dan informasi yang modern.

Pendidikan Nasional, merupakan salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan bangsa Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang cerdas, berkualitas dan produktif dalam mengikuti perubahan zaman globalisasi ini. Dengan ini dapat mengetahui kualitas diri yang dimiliki setiap individu sesuai dengan kemampuan intelektual, sikap dan keterampilan sosial.

Pendidikan juga memiliki pengertian humanisasi meliputi : Pengembangan potensi manusia (sudut pandang psikologi) dalam potensi ini harus dikembangkan yaitu (kecerdasan spiritual) dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan

YME, (kecerdasan emosi) mampu mengendalikan dan memahami perasaan orang lain, (kecerdasan intelegensi) memiliki kemampuan berhitung, (kecerdasan sosial) agar manusia suka menolong, berkomunikasi, berteman, dan bekerja sama. Pendidikan juga berarti individualisasi, yaitu agar manusia menjadi individu yang baik. Pendidikan juga meliputi berbagai kegiatan pengajaran, bimbingan, pelatihan dan kegiatan lainnya yang membuat hal positif dalam rangka mengembangkan aspek hakikat manusia sehingga mampu hidup sesuai martabat kemanusiannya (Dinn wahyudin,dkk 2011)

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, “Pendidikan di selenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa” (ayat 1 Pasal 4) Pelaksanaan peraturan melalui tindakan dalam suatu mekanisme yang terikat pada suatu sistem tertentu (Ramdhani, 2017).

Disamping itu dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah acuan atau pondasi dalam proses belajar mengajar yaitu membutuhkan sebuah sistem kurikulum untuk mengatur dan memberikan arahan serta petunjuk sebagai acuan proses belajar mengajar, meskipun guru telah menerapkan kurikulum tetapi di kurikulum 2013 baru ini guru juga harus dilatih dan dikembangkan dalam tugas sebagai guru, untuk meningkatkan kinerja mereka.

Pendidikan merupakan humanisasi atau memanusiakan manusia agar dapat membantu menyesuaikan dengan martabatnya sebagai manusia, dan dengan adanya ini dapat mengetahui dengan hakikat manusia. Pendidikan juga sebagai

kebutuhan pokok yang harus ditempuh oleh setiap individu agar mencapai tujuan hidup yang akan dicapai.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan aturan mengenai tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Dalam mencapai tujuan itu, maka pendidikan tergantung pada proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak didik dan pendidik hingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang di maksud, yaitu pembelajaran seperti hasil belajar siswa. Hasil belajar atau prestasi yang dicapai oleh setiap siswa dan guru berupa hasil kemampuan akademis yang tertanam dalam diri siswa dan guru (Priansa, 2014).

Peranan kurikulum dalam pendidikan formal disekolah sangatlah strategis dan menentukan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum juga memiliki kedudukannya dan posisi yang sangat dalam pendidikan, bahkan kurikulum syarat mutlak dan bagian yang tak bisa dipisahkan dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan saat ini banyak terjadi perubahan, contohnya perubahan kurikulum yang membuat pendidikan di Indonesia ini mulai semakin kacau karena mengganti sistem kurikulum yang durasi hanya sebentar yang terjadi pada tahun 2014 saat itu. Maka sekarang diterapkanlah suatu kurikulum 2013 yang memiliki banyak perbedaan dengan kurikulum KTSP yaitu di kurikulum 2013 ini mewajibkan siswa lebih aktif dari pendidik yaitu berfokus kepada siswa.

Dengan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi beberapa hal, salah satunya adalah proses kegiatan kinerja guru disekolah.

Menurut Priansa (2014) seorang guru dalam dunia pendidikan bergantung dengan profesi yang dimilikinya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang menjadi pedoman diberbagai macam jenjang pendidikan. Guru merupakan pengajar yang berperan aktif dan menyesuaikan posisi kedudukannya sebagai tenaga pendidik yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat hingga tuntutan sebuah dunia pendidikan (Sardiman, 2016).

Kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun hasil dari pembelajaran tersebut (Mulyasa, 2013; Mulyasa, 2015). Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa kinerja guru sangat penting untuk mewujudkan kualitas seorang pendidik yang berkualitas.

Dilihat dari cara kinerja guru mendidik ada sebagian yang telah menerapkan sistem kurikulum 2013 dan ada pula yang masih belum menyelenggarakannya padahal sekarang ini telah diharuskan setiap sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 hanya saja mungkin guru belum bisa menerapkan atau sedikit sulit untuk menyelenggarakan metode kurikulum 2013 ini. Dan tidak banyak juga guru yang antusias dalam perubahan kurikulum saat ini, karena tidak begitu sulit lagi bagi guru menyiapkan bahan untuk di ceramahkan atau di jelaskan kepada siswa. Sekarang ini lebih memudahkan guru dalam proses belajar

mengajar yaitu hanya memberikan siswa LKS dan menuntut siswa mengerjakan LKS tersebut dan juga menuntut siswa mencari informasi sendiri tentang materi belajar. Kurikulum 2013 juga mendorong siswa memiliki tanggung jawab dan berpikir kritis.

Dalam kurikulum 2013 guru sebagai fasilitator, pembimbing serta pengarah selama proses pembelajaran. Metode diskusi yang lebih banyak dilakukan oleh siswa dan dituntut mandiri dan mencari tahu tentang sumber-sumber materi belajar dari media cetak ataupun dari media online. Menurut Uno Hamzah (2011:119) guru harus memiliki kreatifitas untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus di bidang keguruan.

Dengan adanya sistem kurikulum 2013 guru akan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan sistem kurikulum 2013 saat ini, maka dari itu saya peneliti akan mencari tahu tentang pendapat dan persepsi guru terhadap kurikulum 2013, yang di terapkan dan kegiatan apa saja yang di laksanakan oleh guru dalam penerapan kurikulum saat ini, dan juga apakah guru menerapkan dengan baik system kurikulum 2013 saat ini.

Pendapat dari Nur hayati, dkk mengatakan bahwa dalam proses pendidikan guru merupakan sumber utama untuk mengetahui pengetahuan yang nantinya akan menjadi bekal para siswa. Oleh karena itu, kompetensi profesional bagi guru sangat penting agar dapat meningkatkan kinerja guru yang baik serta meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

Guru seharusnya mengembangkan ide kreatifitas diri yang akan diterapkan sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 yang mampu menciptakan proses belajar yang nyaman bagi siswa. Namun, dilihat dari realita di SMAN 2 Siak Hulu masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan kurikulum 2013 yang seharusnya diterapkan dan ada juga guru yang telah menerapkan tetapi belum maksimal. Dan banyak juga terlihat guru yang belum menyiapkan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru seharusnya banyak menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dikelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang diajukan untuk membelajarkan siswa dengan semestinya yaitu mengajarkan siswa bagaimana cara berpikir. Berdasarkan kajian observasi awal yang dilakukan di SMAN 2 Siak Hulu masih ditemui adanya kecenderungan gaya mengajar tidak keterlibatan peserta didik, cenderung lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari informasi. Teori mengatakan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 hanya berfokus kepada siswa, sedangkan yang peneliti lihat masih ada guru yang memakai metode ceramah dari awal sampai akhir sehingga tidak memakai metode kurikulum 2013, dan ada juga sebagian guru yang telah menerapkan metode kurikulum 2013 tetapi belum maksimal, dilihat dari proses belajar mengajar yang sama saja tidak ada perubahan.

Dengan masalah tersebut peneliti tertarik mengangkat judul penelitian *“Hubungan Pelaksanaan Implimentasi Kurikulum 2013 Dengan Kinerja Guru Di*

Sman 2 Siak Hulu “ untuk itu meneliti kegiatan proses kinerja guru di sekolah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan kegiatan kurikulum 2013
2. Tidak ada perbedaan kinerja guru yang telah melaksanakan dan yang belum melaksanakan karena kurang pengetahuan guru dalam memahami isi dan konsep kurikulum 2013

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya batasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang akan diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang telah ditentukan. Peneliti akan menelaah unsur yang terjadi pada guru, yaitu pelaksanaan kurikulum dengan kinerja guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu seberapa besar hubungan pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di SMAN 2 Siak Hulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui seberapa besar Hubungan yang ditimbulkan dalam

Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, peneliti diharapkan dapat membawa wawasan ilmu pengetahuan tentang hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang peneliti yang sejenisnya

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, digunakan sebagai bahan untuk mengetahui dan menambah pengetahuan tentang adanya hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru, sekaligus untuk bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan dan melaksanakan hubungan sistem kurikulum dengan kinerja pendidik
2. Bagi guru, sebagai menambah wawasan dan pemikiran dalam tenaga proses belajar mengajar sesuai dengan aturan kurikulum 2013 sekarang
3. Bagi pembaca, sebagai acuan dalam pembuatan karya ilmiah apabila judul sesuai dengan yang di pakai untuk penelitian.

1.7 Defenisi Operasional

1. Hubungan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru

Implementasi Kurikulum 2013 berhubungan terhadap Kinerja guru di sekolah yang menjadi tumpuan guru dalam melaksanakan tugas yaitu adanya peningkatan kualitas layanan pembelajaran, yang mencakup pelaksanaan kurikulum untuk suatu komponen mata pelajaran. Kurikulum yang dimaksud merupakan kumpulan ; seperangkat rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, isi, tujuan, dan cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah model kurikulum dengan standar kompetensi lulusan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan baik dari SD,SMP, maupun SMA serta program pendidikan lainnya. Selain memiliki prinsip utama, kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Dalam kurikulum 2013 ketiga aspek tersebut harus tercapai oleh setiap sekolah.

3. Kinerja guru

Kinerja guru adalah sebuah wujud unjuk kerja seseorang atau organisasi secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standard dan kriteria tertentu sebagai acuan. Kinerja guru juga di artikan sebagai pelaksanaan kegiatan yang

dilakukan oleh seorang guru yang bertugas mendidik anak didik untuk menjalankan tanggung jawabnya



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan pada siswa dalam suatu periode jenjang pendidikan. (Syaodih., Sukmadinata, Nana (2000).

Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish. Kemudian, dalam dunia pendidikan pengertian tersebut diartikan menjadi sejumlah mata pelajaran (subject) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh ijazah. Keberhasilan siswa ditentukan oleh seberapa jauh mata pelajaran tersebut dikuasainya dan biasanya disimbolkan dengan skor yang diperoleh setelah mengikuti suatu tes atau ujian.

Menurut Harold B. Albery (1965) kurikulum sebagai semua kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah. Kurikulum tidak dibatasi pada kegiatan didalam kelas saja, tetapi juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas. Adapun Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis (1974) yang menganggap kurikulum sebagai upaya sekolah untuk mempengaruhi siswa supaya belajar, baik di ruangan kelas, di halaman sekolah, maupun diluar sekolah.

Menurut Prof. Dr. Oemar Hamalik (2015) Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Dimana isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dalam pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya untuk mencapai tujuan dalam pendidikan nasional. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merupakan suatu gambaran atau acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap pendidik dan anak didik dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang produktif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang afektif.

2.2 Konsep dasar kurikulum 2013

Menurut Sholeh Hidayat (2013: 113) menyebut bahwa orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hal ini juga sejalan dengan ketetapan UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35 kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Oleh karena itu, menurut Sholeh Hidayat (2013:113). Kurikulum 2013 dapat menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang sinergikan dengan nilai-nilai karakter karena

ruang yang diberikan kepada siswa untuk pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh dari kelas, lingkungan, dan masyarakat.

Kurikulum 2013 yang berfokus pada penggunaan pendekatan saintifik, penilaian autentik, dalam pembelajaran. Pendapat Gerde, H.K (2013) bahwa pendekatan saintifik menjadikan landasan penting untuk siswa dalam ilmu pengetahuan.

Awalnya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mendapatkan banyak kritikan karena dianggap membuat banyak masalah. Dalam mengimplementasi kurikulum 2013 ada kendala besar yang harus diselesaikan yaitu persoalan tentang kesiapan guru atau pelaksanaan cara kinerja guru sebagai kunci keberhasilan dalam penerapan kurikulum 2013 (Alawiah, F 2014). masalah implementasi lainnya menurut Ahmad, S. (2014) adalah isi dan kemasan kurikulum, kesiapan guru, dan munculnya multitafsir dalam pengimplementasinya.

Munculnya berbagai permasalahan dalam implementasi kurikulum 2013 tidak mematahkan semangat sejumlah sekolah yang tetap ingin melaksanakannya, bahkan sekolah-sekolah tersebut memiliki keberanian untuk melakukan secara mandiri. Implementasi kurikulum 2013 banyak dilakukan disekolah-sekolah. Krissandi, Rusmawan (2015) menemukan ada kendala guru disekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang berasal dari pemerintah, guru, orang tua peserta didik.

Masalah yang terjadi pada awal penerapan kurikulum adalah hal yang wajar. Dengan demikian, masalah yang terjadi ditelusuri secara mendalam untuk

mencari solusi yang baik agar tercapai tujuan yang diharapkan dari kurikulum itu sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengevaluasi implementasi kurikulum 2013 pada setiap sekolah-sekolah. Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesiapan, pelaksanaan, hasil implementasi kurikulum. kesiapan tersebut meliputi guru, buku, sarana dan prasarana, dan kondisi RPP serta respon peserta didik dan hasil belajar. Dengan adanya pengertian ini dapat disimpulkan bahwa kurikulum ini membawa perubahan yang baik bagi setiap siswa maupun guru, yang merubah proses belajar yang optimal dan bagi siswa menambah pengetahuan tingkah laku yang baik dan bertanggung jawab sebagai siswa.

2.3 Kurikulum 2013

2.3.1 Pengertian kurikulum 2013

Pengertian menurut pendapat faiq, (2013) pembelajaran kurikulum 2013 adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor).

Menurut pendapat Saylor, (1981) dalam Mulyasa, (2002) mengatakan bahwa, guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika peserta didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, apakah kegiatan pembelajaran dihentikan, diubah metodenya, atau mengulang mempelajari yang

lalu. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar siswa, serta memilih menggunakan strategi pembelajaran atau pendekatan pembelajaran.

Pendapat Oemar Hamalik, (2007:10) kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa dituntut melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Mendikbud, mengungkapkan bahwa perubahan dan mengembangkan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman

Implementasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang melaksanakan dan membuat suatu ide, kebijakan, dalam kegiatan pelaksanaan sehingga memberi perubahan baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai, serta perubahan sikap. Dalam proses implementasi kurikulum 2013 ini melaksanakan kegiatan yang memberi perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru dalam proses belajar disekolah (Kunandar, 2011 :233)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan model kurikulum berbasis kompetensi dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan dan program pendidikan. Selain memiliki prinsip utama, kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku.

2.3.2 Tujuan kurikulum 2013

Dalam Kemendikbud tertuang pada Permendikbud No 69 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah atas/madrasah aliyah. Tujuan diselenggarakannya kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. membuat warga Indonesia yang menjadi bangsa yang berpendidikan, keagamaan, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif dan memiliki tingkat sosialisme yang tinggi yang diajarkan sejak dini. Tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah.

2.3.3 Karakteristik dan asumsi kurikulum 2013

Menurut E. Mulyasa (2013:70-77) karakteristik dan asumsi di kurikulum 2013, yaitu :

a. Dapat mendayagunakan keseluruhan sumber belajar

Diharapkan pendidik tidak lagi peran utama dalam proses pembelajaran. Peserta didik memerlukan kesiapan mental, kemauan dan kemampuan untuk menjelajahi sumber belajar

b. Pengalaman dalam proses belajar di ruang kelas

Mengakrabkan hubungan guru dengan siswa, guru bisa melihat perkembangan selama siswa mengikuti pelajaran

c. Strategi belajar individual personal

Mencangkup respons-respons terhadap perasaan pribadi dan kebutuhan pertumbuhan psikologis bagi peserta didik

d. Kemudahan belajar

Kombinasi antara pembelajaran individual, personal dengan pengalaman belajar yang telah dialami oleh siswa

e. Belajar tuntas

Diasumsikan dengan belajar yang tepat dilaksanakan didalam kelas dan siswa mampu belajar dengan hasil yang baik

2.3.4 Keunggulan dan kelemahan kurikulum 2013

Dalam buku yang ditulis oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani berjudul Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan penerapan.

2.3.4.1 Keunggulan kurikulum 2013

1. Siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah sesuai dalam materi belajar yang mereka hadapi disekolah
2. Guru dapat mengumpulkan penilaian siswa dari semua aspek, penentuan nilai bagi siswa bukan hanya di dapat dari nilai ujian saja tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain- lain
3. Adanya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi pelajaran
4. Kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adalah sikap, keterampilan, dan pengetahuan

5. Kompetensi yang dibutuhkan seperti pendidikan karakter, pembelajaran aktif, keseimbangan soft skills dan hard skills.
6. Kurikulum 2013 ini sangat tanggap terhadap fenomena dan perubahan sosial
7. Meningkatkan motivasi mengajar guru dengan meningkatkan kompetensi profesi, pedagogi, social, dan personal

2.3.4.2 Kelemahan kurikulum 2013

1. Guru beranggapan bahwa kurikulum 2013 ini tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa dikelas, padahal masih ada sebagian mata pelajaran yang masih tetap ada penjelasan guru
2. Banyak guru yang belum siap menghadapi kurikulum 2013
3. Kurangnya keterampilan guru merancang RPP
4. Terlalu banyak materi yang harus dikuasai siswa sehingga tidak setiap materi tersampaikan dengan baik, belum lagi guru kurang paham terhadap mata pelajaran yang dia ampu

2.3.5 Model atau metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada kurikulum 2013

1. Metode pembelajaran kolaborasi

Metode ini merupakan strategi yang menempatkan peserta didik dalam kelompok kecil dan memberikannya tugas atau pekerjaan kelompok. Strategi yang diterapkan adalah mencari informasi, proyek kartu, turnamen, tim quiz dan sebagainya.

2. Metode pembelajaran individual

Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa secara mandiri untuk dapat berkembang dengan mencari tahu sendiri dalam pemecahan masalah baik sesuai dengan kebutuhan didik. Strategi yang diterapkan yaitu tugas mandiri, penilaian diri, portofolio, galeri proses dan lain sebagainya

3. Metode pembelajaran dengan teman sebaya

Metode ini memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik, dan tentunya pada waktu bersamaan ia menjadi narasumber bagi temannya. Strategi yang diterapkan pertukaran dari kelompok ke kelompok, belajar melalui jigsaw, studi kasus dan proyek, pembacaan berita, penggunaan lembar kerja.

4. Metode pembelajaran bermain

Metode ini sangat berguna humor atau kejenakaan merupakan pintu pembuka simpul-simpul kreatifitas, dengan latihan lucu, tertawa, tersenyum peserta didik akan mudah menyerap pengetahuan yang diberikan. Strategi diterapkan tebak gambar, tebak kata, tebak benda dengan stiker, teka-teki, sosio drama dan bermain peran

5. Metode pembelajaran kelompok

Metode ini belajar kelompok sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi yang diterapkan proyek kelompok, diskusi terbuka, bermain peran

6. Metode pembelajarn mandiri

Metode ini peserta didik belajar atas kemauan sendiri dengan mempertimbangkan kemampaun yang dimiliki dengan memfokuskan dan merefleksikan keinginan. Strategi yang diterapkan apresiasi- tanggapan, asumsi presumsi, visualisasi atau imajinasi

7. Model pembelajaran multimodel

Metode ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang optimal dibandingkan dengan satu model. Strategi yang dikembangkan proyek, modifikasi, dan imitasi, refleksi karya, melalui kontrak belajar, maupun strktur berdasarkan tugas yang diberikan.

Program kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan:

1. Observasi
2. Bertanya
3. Bernalar
4. Mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran.

2.3.6 Pemahaman dan Implementasi Kurikulum 2013

Dengan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegritasi serta dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya (Permendiknas No 81 A Tahun 2013).

Hal ini berimplikasi pada kompetensi guru yang harus memahami cara penerapan kurikulum 2013 dengan berbagai kemampuan yang dimiliki, karena berhasil tidaknya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tergantung pada tingkat kompetensi guru serta kinerja guru dalam penerapan kurikulum 2013. Yang dikemukakan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Lampung yang mengatakan kurikulum baru tidak akan berarti apa-apa jika para guru di lapangan tidak mampu memiliki ide kreatif dan memahami konsep baru yang ditawarkan kurikulum 2013 tersebut.

Guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogic, profesional, personal, dan social Menurut Mulyasa, (2007) ; Kemendiknas, (2010). Pemahaman implementasi kurikulum 2013 adalah bagian dari pemenuhan kompetensi pedagogic serta professional guru.

2.3.7 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yaitu sebuah media yang digunakan sebagai pedoman atau petunjuk pada sebuah proses pembelajaran, untuk memenuhi suatu keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Menurut sanjaya, (2010:26)

Pembelajaran adalah proses kerjasama guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Perangkat pembelajaran menjadi tumpuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas, atau diluar kelas. Dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Perangkat yang harus disiapkan oleh guru untuk belajar di kelas yang terdiri dari : RPP, BS, BPG, LKS dan Tes Hasil Belajar.

2.3.8 Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat, atau asal berbagai informasi untuk menambah pengetahuan belajar seseorang. Ada beberapa sumber belajar :

1. Manusia, yaitu orang yang menyampaikan pesan pengajaran secara langsung
2. Bahan, yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik secara khusus maupun umum
3. Lingkungan, yaitu tempat ketika belajar dengan berinteraksi dengan para peserta didik

4. Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan proses belajar
5. Alat dan peralatan, yaitu suatu bahan yang dipakai untuk mempermudah proses belajar

2.3.9 Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, guru dituntut terutama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran. Salah satu model rencana pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terkandung komponen :

1. Pembukaan dalam proses belajar yaitu, guru melakukan interaksi kepada siswa agar menghangatkan suasana di dalam kelas
2. Metode pembelajaran, guru menyiapkan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan
3. Media pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan untuk mempermudah proses belajar mengajar
4. Sumber belajar, dalam memperoleh informasi siswa bisa melakukan dengan cara mencari tahu dari media internet, buku, dll.
5. Waktu, dengan adanya waktu siswa dan guru bisa menyelesaikan materi dengan tepat waktu yang telah dibuat

2.3.10 Pendekatan Scientific

Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah. Dalam artian, apa yang dipelajari dan diperoleh peserta didik dengan indera akal pikiran sendiri, dengan pendekatan tersebut, peserta didik mampu menghadapi dengan baik (Fadhillah, 2014). Menurut Sufairoh, (2016) pendekatan *scientific* merupakan proses yang dirancang dengan tujuannya agar peserta didik secara aktif, melalui beberapa tahapan seperti, mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis data, serta menarik kesimpulan dari konsep yang ditemukan.

Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan bersifat fakta yang dapat disampaikan dengan logika atau penalaran tertentu yang bukan bersifat pada kira-kira, dan khayalan. (Akhyar H. Tawali, 2014). Dan lebih dominan keterampilan juga diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan menciptakan suatu hal yang telah diperoleh melalui tindakan (Shafa, 2014)

2.3.11 Penilaian

Kurikulum 2013 pada hakikatnya memperoleh pembelajaran siswa aktif dengan pendekatan *scientific* dan penilaian *autentik*. Penilaian *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik aktif dalam pembelajaran melalui tahapan, mengumpulkan data, merumuskan masalah, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep yang ditemukan. (Kurniasih dan Sani, 2014 : 29)

Sedangkan penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

2.4 Kinerja Guru

Kinerja Guru dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata (kinerja) berasal dari kata performance. Kinerja yaitu sesuatu yang ingin dicapai dengan kemampuan kerja seseorang. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tanggung jawab dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Pendapat Mangkunegara, (2001) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini ada 3 komponen yaitu kuantitas, kualitas dan efektifitas.

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen : “ guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, dasar, dan menengah “. Suprihanto, (1996 : 16) “kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu “ Menurut Drs. N.A Ametembun bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik

secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah. Menurut Wahjosumidjo, (2001:298) Kinerja guru dominan dalam kegiatan pendidikan yaitu proses belajar dan bimbingan.

Dapat kita artikan bahwa penerapan kurikulum 2013 berpengaruh secara nyata terhadap kegiatan kinerja guru dalam menghasilkan proses belajar siswa yang aktif serta menciptakan generasi bangsa yang berkarakter.

2.4.1 Faktor yang mempengaruhi kinerja

Menurut Suragih (1997) yaitu :

1. *Umur*, kinerja akan menurun seiring bertambahnya umur
2. *Jenis kelamin*, wanita lebih suka menyesuaikan diri dengan wewenang, sedangkan pria lebih agresif dalam mewujudkan harapan dan keberhasilan
3. *Jabatan/senioritas*, perbedaan jabatan akan membedakan jenis kegiatan dalam pekerjaan setiap individu yang bersangkutan

Menurut Simamora (1999) yaitu :

1. *Sikap*, meliputi keyakinan, perasaan dan perilaku yang cenderung kepada orang lain
2. *Keterlibatan kerja*, berpartisipasi dalam kerja, memandang pekerjaan sebagai penghargaan kepada diri
3. *Perilaku*, yaitu tindakan dalam melakukan suatu kegiatan/kerja
4. *Partisipasi*, individual ikut serta dalam kegiatan-kegiatan organisasi yang melibatkan suatu pekerjaan

5. *Penampilan*, individual yang memiliki karakter termasuk kuantitas dan kualitas diri.

Menurut Mitchell (1995) yaitu :

1. Kualitas kerja, menunjukkan apakah kualitas kerja baik atau sebaliknya
2. Ketepatan, seseorang bekerja dengan tepat sesuai petunjuk dan kecepatan kerja
3. Inisiatif, inisiatif yang baik melaksanakan tugas dan bertanggung jawab
4. Kapabilitas, menyelesaikan masalah dan mencari jalan keluar dan banyak menerima tantangan
5. Komunikasi, dapat berkomunikasi dengan baik, baik dengan atasan, bawahan dan teman sejawat.

Dalam pendapatan diatas dapat disimpulkan bahwa factor mempengaruhi kinerja seseorang dipengaruhi dengan kualitas, kemampuan dan semangat seseorang dalam melaksanakan tugas sebagai karyawan atau pejabat.

2.4.2 Kualitas kinerja guru

Ukuran kinerja menurut T.R Mitchell (1989) dapat dilihat dari *quality of work, promtheness, initiative, and communication*. Keempat komponen tersebut menjadikan dasar untuk mengetahui baik-buruknya suatu pekerjaan atau efektif tidaknya kinerja seorang guru. Wujud kinerja seperti perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan serta tujuan yang hendak dicapai.

Standar Kinerja Guru menurut Piet A. Sahertian yaitu standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam tugasnya :

1. Bekerja sama dengan siswa agar tercipta profesionalitas
2. mempersiapkan dan membuat perencanaan pembelajaran
3. menggunakan berbagai media pembelajaran
4. Melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar
5. Menjadi seorang pemimpin yang aktif dari guru

2.4.3 Implikasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

Setiap perubahan pasti membawa implikasi/dampak perubahan system pendidikan ini. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Yasin dalam sebuah artikelnya yang berjudul “kurikulum tingkat satuan pendidikan antara kekhawatiran dan harapan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan”. Mohammad Yasin menyatakan, setiap perubahan kurikulum selalu diikuti dengan banyak konsekuensi yang arus ditanggung masyarakat.

2.4.4 Indikator Implementasi Kurikulum 13

Implementasi juga diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (E.Mulyasa, 2008:178)

Maka dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum 2013 adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensi (tertulis) menjadi actual dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

Secara umum, proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Menurut Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Mengacu pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum 2013, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, guru harus berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif agar para peserta didik bisa memusatkan konsentrasi mereka terhadap kegiatan pembelajaran tematik. 1) pengelolaan kelas, 2) penggunaan media dan sumber belajar, 3) menggunakan metode belajar. Dalam tahap ini, guru tidak hanya mengkondisikan para peserta didik

dalam arti duduk rapi, tidak ramai atau sekedar melihat kedepan. Lebih dari itu, dalam tahap pembukaan guru juga harus menggali pengalaman para peserta didik mengenai tema yang akan di pelajari, (Ibnu hajar:89)

3. Evaluasi

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacupada Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian pendidikan. Standar pendidikan bertujuan untuk menjamin: 1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai berdasarkan prinsip penilaian, 2) penilaian peserta didik secara professional, terbuka, edukatif, efektif, efesien, 3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan informative. Penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Autentik berarti keadaan yang sebenarnya yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. (Kunandar,2013:35-36)

2.4.5 Indikator Kinerja guru

Kinerja telah didefinisikan oleh para ahli secara beragam. Menurut Obilade kinerja guru dapat digambarkan sebagai tugas yang dilakukan oleh seorang guru pada periode tertentu dalam system sekolah untuk mencapai tujuan organisasi (Adeyemi, 2011). Kinerja juga dapat di artikan sebagai tingkat pencapaian seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu (Moeheriono,2009). Dengan demikian kinerja tercermin dari tingkat partisipasi individu dalam menjalankan tugas organisasi (Adeyemi,2011)

Kinerja seseorang (termasuk guru) dapat diukur melalui lima indikator berikut: (Uno & Lamatenggo, 2012)

1. Kualitas kerja.

Indikator ini berkaitan dengan kualitas kinerja guru dalam menguasai segala sesuatu berkaitan dengan persiapan perencanaan program pembelajaran dan penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran dikelas.

2. Kecepatan/ketepatan kerja.

Indikator ini berkaitan dengan ketepatan kerja guru dalam menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik dan penyelesaian program pengajaran sesuai dengan kalender akademik.

3. Inisiatif dalam bekerja.

Indikator ini berkaitan dengan inisiatif guru dalam menggunakan model pembelajaran yang variasi sesuai materi pelajaran

4. Kemampuan kerja.

Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam memimpin keadaan kelas agar tetap kondusif, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar peserta didik

5. Komunikasi.

Indikator ini berkaitan dengan komunikasi yang dilakukan guru dalam proses layanan bimbingan belajar dengan siswa yang kurang mampu mengikuti pembelajaran dan terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran.

2.4.6 Peranan guru

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, pembelajaran merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Proses pembelajaran mengandung serangkaian hubungan timbal balik yang berlangsung dalam mencapai tujuan pendidikan guru sebagai seorang yang multiperan. Guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin di kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator, dan evaluator.

2.4.7 Kompetensi profesional guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab. Guru sebagai orang yang perilakunya jadi panutan oleh siswanya atau masyarakat pada umumnya guru harus dapat mengimplementasikan kurikulum sesuai tujuan pendidikan yang akan dicapai, baik dari tujuan nasional maupun sekolah.

2.4.7.1 Guru dan kurikulum

Kurikulum merupakan program belajar atau hasil belajar yang diniati, kurikulum memiliki kekuatan yang mempengaruhi pribadi anak didik bila diterjemahkan dan ditransformasikan oleh guru kepada siswa. Apabila tidak ditransformasikan oleh guru maka kurikulum menjadi tidak ada arti apa-apa atau tidak ada gunanya. Oleh sebab itu kurikulum dan guru merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, artinya kurikulum harus sudah tertanam pada otak guru.

Dari pengertian diatas kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Pengertian kinerja sering di identikkan dengan prestasi kerja dengan kata lain “hasil” atau “apa yang keluar”. Maka demikian kinerja guru yang dimaksud adalah suatu kemampuan guru yang sesuai dengan bakat atau prestasi yang dimiliki untuk membimbing dan mengarahkan siswa ditandai dengan kualitas proses pembelajaran yang diberikan guru yang menciptakan pendidikan yang bermoral yang mencapai tujuan siswa didik menjadi siswa yang berprestasi dan produktifitas.

2.4.7.2 Guru dan pengembangan kurikulum

Pembuatan keputusan kurikulum bukan saja menjadi tanggung jawab para perencana kurikulum, akan tetapi juga tanggung jawab para guru disekolah. Pembuatan keputusan kurikulum ini tidak bisa dibuat secara acak-acakan atau sembarangan melainkan sesuai informasi dan data objektif dibutuhkan evaluasi terlebih dahulu. Evaluasi berperan sangat penting dalam membuat keputusan-keputusan kurikuler sehingga dapat diketahui hasil kurikulum yang telah dilaksanakan, apakah kelemahan dan kekuatannya yang selanjutnya melakukan perbaikan. (Thorndika dan Hagen, 1977).

Demikian pula seorang pendidik disekolah pada dasarnya baik dan buruk suatu kurikulum, berhasil atau tidaknya melaksanakan kurikulum

akan sangat bergantung kepada tindakan-tindakan guru disekolah dalam melaksanakan kurikulum itu sendiri .

2.5 Hubungan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru

Guru adalah salah satu pengaruh penting dalam dunia pendidikan terutama bagi siswa didalam kelas. Apabila guru tidak memiliki sikap profesional, maka siswa yang akan di didik akan sulit untuk tumbuh dan berkembang dengan yang diharapkan. Dengan ini guru adalah salah satu tumpuan penting dalam hal pendidikan. Dengan adanya kurikulum maka akan membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dituntut untuk profesional, contohnya dengan penerapan kurikulum sekarang ini yaitu kurikulum 2013 yang memiliki berbagai prinsip guna mencapai proses belajar yang baik, contohnya seperti dituntut untuk menggunakan metode dan berbagai model pembelajaran yang menciptakan ide kreatifitas guru tersebut.

Kurikulum 2013 ini suatu program yang merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang disediakan dari pihak sekolah ataupun dari pemerintah untuk peserta didik guna mendukung sistem pembelajaran. Dengan adanya kurikulum ini, maka para siswa akan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

2.6 Kerangka Pikir

Pelaksanaan Kurikulum 2013 sebagai pondasi utama dalam kualitas suatu pembelajaran. Jika kurikulum 2013 dilaksanakan dengan baik dan benar maka, akan memperoleh hal positif terhadap siswa khususnya hasil belajar siswa. Factor utama yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor kinerja guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dengan benar.



Gambar di atas adalah bentuk Hubungan pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan Kinerja guru di SMAN 2 Siak Hulu

2.7 Hipotesis

Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada Hubungan antara pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru

H_0 : Tidak ada Hubungan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 dan kinerja guru

2.8 Penelitian Relevan

1. Parlyn Lodewyk (2015) dengan judul “Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kota Palembang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji t $0,848 > 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif terhadap kinerja guru berdasarkan penilaian pimpinan. Sedangkan di penelitian ini, peneliti menggunakan judul “Hubungan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu.” Yang artinya dalam penelitian ini akan mencari tahu tentang pendapat dan resepsi guru tentang kurikulum 2013 dan apakah sudah dijalankan dengan baik atau belum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2013 : 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012 : 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun ajaran 2019/2020

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah di SMAN 2 Siak Hulu

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi menurut Mulyadi (2011:78) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam populasi ini populasinya adalah seluruh Guru di SMAN 2 Siak Hulu yang berjumlah 64 orang.

Table 3.1
Jumlah guru kelas di SMAN 2 Siak Hulu

No	Nama	NIP	Pendidikan Terakhir	Yang diajarkan/ bidang tugas	Status
1.	Ali Iskandar, S.Sos	19740906200605 1 001	S1	Sosiologi	PNS
2.	Nelda Roza, M.Pd	19750411 200003 2 003	S1	Fisika	PNS
3.	Drs. Kasan Hadari	19570727 198403 1 008	S1	Sejarah	PNS
4.	Dra. Hj. Mitrayelza, M.Pd	19681018 199412 2 001	S2	Biologi	PNS
5.	Dra. Indriati	19600825 198601 2 001	S1	Sosiologi	PNS
6.	Drs. Bustamam	19580221 198712 1 001	S1	BP/BK	PNS
7.	Drs. Syafrizal Dahlan	19670401 199203 1 009	S1	Matematika	PNS
8.	Drs. Raden Saleh	19650315 199303 1 004	S1	PJOK	PNS
9.	Hj. Arlena. M. Pd	19650513 199303 2 003	S2	Biologi	PNS
10.	Dra. Hj. Berlina	19660302 199103 2 004	S1	Pend. KWn	PNS
11.	Dra. Erdayeni	19641114 199802 2 001	S1	Geografi	PNS
12.	Ismayati, S.Pd	19620312 199002 2 002	S1	BP/BK	PNS
13.	Dra. Sumarni	19670829 199701 2 001	S1	B. Indonesia	PNS
14.	Dra. Ratnawilis	19670813 199412 2 001	S1	PAI+B. Arab	PNS
15.	Betti Rayhana, S. Pd	19960227 199002 2 001	S1	B. Indonesia	PNS
16.	Hj. Siti Nurhidayah, M. Pd	19660131 198903 2 004	S2	Biologi	PNS
17.	Dra. Rosliana Harahap, M.Pd	19670707 199702 2 001	S2	Ekonomi	PNS
18.	Meswinda, S. Pd	19721020 199802 2 001	S1	Matematika	PNS

19.	Rusmini, S.Pd., M.Pd	19720925 199801 2 001	S2	Matematika	PNS
20.	Masril Anwar, S.Pd	19650330 199103 1 003	S1	B.Indonesia	PNS
21.	Habibah, S. Pd	19651231 199203 2 003	S1	BP/BK	PNS
22.	Efza Dazli, S. Pd	19690415 200003 2 008	S1	B. Inggris	PNS
23.	Sri Ekawati, S. Pd	19710604 200003 2 006	S1	Ekonomi	PNS
24.	Irna Dewita, S. Pd	19740902 200003 2 001	S1	Geografi	PNS
25.	Mainidelti, S.Pd	19750526 200003 2 002	S1	Fisika	PNS
26.	Hj. Megawati, M.Pd	19731109 200012 2 002	S2	B. Inggris	PNS
27.	Drs. Don Helmi	19620823 200012 1 001	S1	Sosiologi	PNS
28.	Dra. Rahmah	19611231 200012 2 003	S1	B. Indonesia	PNS
29.	Hj. Dewi Suriani, S.Pd	19701029 200012 2 001	SI	B.Inggris	PNS
30.	Yayuk Sri Andayani, S.Pd	19740505 200012 2 002	SI	PJOK	PNS
31.	Dra. Hj. Yus Yetti, M.Pd	19680628 199403 2 007	S1	PJOK	PNS
32.	Drs. Yosta Melva	19650724 200012 2 001	SI	Geografi	PNS
33.	Sisna, S.Pd	19691004 200501 2 005	SI	Kimia	PNS
34.	Hj. Ermanelis, S.Pd	19710203 200605 2 001	SI	B.Indonesia	PNS
35.	Ain Sukawati, S.Pd	19710727 200605 2 001	S1	Seni Budaya	PNS
36.	Wilis Damiliana, S.Hut	19720328 200605 2 001	S1	Matematika	PNS
37.	Yusniar, S.Pd	19700601 200605 2 001	S1	Seni Budaya	PNS
38.	Fitri Ariosa	19790321 200604 2 002	S1	B.Inggris	PNS
39.	Dahlia, ST	19760529 200604 2 003	S1	Kimia	PNS
40.	Drs. Khaidir, M.Pdi	19681023 200701 1 001	S2	PAI	PNS
41.	Dedi Armansyah, M.Ag	19760711 200801 2 009	S1	B.Arab	PNS
42.	Yuhelmi, S.Pd	19760427 200801 2 009	S1	Fisika	PNS
43.	Ade Fitri Susanti, S.Pd	19781016 200801 2 009	S1	Pend.Kwn	PNS
44.	Syarifah Aini, S.Ag	19750829 200801 2 009	S1	PAI + B.Arab	PNS
45.	Fitri Supriyanti, S.Pd	19770710 200801 2 023	S1	Kimia	PNS
46.	Asran, S.Pd	19740628 200801 2 009	S1	Pend. Kwn	PNS
47.	Nurjannati, M.Pd	19800318 200801 2 018	S2	Biologi	PNS
48.	Rahmi Satriani, S.Pd	1980092 201001 2 021	S1	Biologi	PNS
49.	Yalen Leoni, S.Pd	19810417 201001 2 021	S1	B.Inggris + Prakarya	PNS
50.	Rafiad Darajad, S.Pd	19770814 201102 2 002	S1	Fisika	PNS
51.	Rahmi Syaflizanofitri, S.Pd	19861112 201101 2 001	S1	Matematika	PNS
52.	Nurbaiti Syam, S. Sos	-	S1	Sosiologi + Sejarah	GBK
53.	Nuraini, S.Pd	-	S1	Sejarah	GBK
54.	Nanik Susiati, S.Pd	-	S1	Sejarah	GBP
55.	Andriyani, S.Pd	-	S1	BP/BK	GBP
56.	Sri Hartina, S.Pd	-	S1	Biologi + Prakarya	GBP
57.	Rosmaini, S.Pd	-	S1	B. Inggris	GBP
58.	Leti Marlina, S.Pdi	-	S1	PAI	GBP
59.	Zeprima Nanda, SE	-	S1	Ekonomi	GBP
60.	Alkhawarizmi, S.Pd	-	S1	PJOK + Sejarah	GBK
61.	Hadilah Rasyih, S.Pd	-	S1	TIK + Sejarah	GBK
62.	Darmalena, S.Pd	-	S1	TIK +	GBK

				Kewirausahaan	
63.	Elfyzah. S.Pd	-	S1	Mulok + BMR+Sejarah	GBK
64.	Dinda Meivina	-	-	Mulok + BMR	GBK

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel menurut Prasetyo (2006:119) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Anggota populasi yang ingin diteliti merupakan anggota populasi yang tidak memiliki strata maka dari itu peneliti menarik sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi yang dijadikan sampel.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 64 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah Guru di SMAN 2 Siak Hulu. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus (*sampling jenuh*)

3.4 Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2006) teknik purposive adalah pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru di SMAN 2 Siak Hulu. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuisioner atau daftar pertanyaan kepada guru.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber dengan cara observasi

3.5 Variabel Penelitian

Variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006 : 118). "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sudaryono,2018:152). Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sudaryono (2018:154-155), variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh dan menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Kurikulum 2013.

3.5.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut sudaryono (2018:155), variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Penjelasan suatu fenomena tertentu secara sistematis digambarkan dengan variabel-variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Observasi

Observasi yaitu memperoleh suatu gambaran yang jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan observasi dapat mengumpulkan data secara lebih cermat dan terinci.

3.6.2 Angket

Angket yaitu memberikan selebaran kertas yang didalamnya terdapat daftar pertanyaan kepada orang yang bersangkutan dengan maksud agar bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan peneliti. Selanjutnya angket instrument data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pernyataan tertulis yang dikirim melalui media tertentu (Sudrajat,2000:30).

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi dalam Rahayu, 2013:30)

Adapun Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket, Responden harus menjawab sendiri angket yang digunakan dalam penelitian ini via online dengan menggunakan google form.

Setiap item angket pengumpulan data interval menggunakan Skala Likert lima peringkat yang berbeda menunjukkan tahap persetujuan responden. Dalam angket ini, responden diwajibkan memberikan jawaban dengan memilih salah satu dari lima pilihan item yang suda disediakan.

Pembagian skor berdasarkan lima persetujuan dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju).

Table 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Singkatan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Modifikasi Sudaryono (2018:191)

Adapun Kisi-kisi Angket Implementasi K-13 dan Kinerja Guru

Tabel 3.3
Kisi-kisi implementasi kurikulum 2013

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1.Implementasi Kurikulum 2013(variabel bebas)	A. Perencanaan	1	8
		2	
		3	
		4	
		5	
		6	
		7	
		8	

	B. Pelaksanaan	9	11
		10	
		11	
		12,13	
		14	
		15,16	
		17	
		18	
		19	
	C. Evaluasi	20,21	5
		22	
		23	
		24	
	Total	24	

Sumber : Modifikasi dari Cutputri hayati, (2018)

Tabel 3.4
Kisi-kisi kinerja guru

Variable	Indikator	No item	Jumlah
2. Kinerja Guru (variabel terkait)	A. Kualitas kinerja	1,2	5
		3	
		4	
		5	
		6	
	B. Ketepatan/kecepatan kerja	7	3
		8	
	C. Inisiatif dalam bekerja	9	4
		10,11	
		12	

D.Kemampuan kerja	13	4
	14	
	15	
	16	
E.Komunikasi	17	4
	18	
	19	
	20	
Total		20

Sumber : Adopsi dari Meliya Aris Tantia, (2018)

3.8 Pengujian Instrumen

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun merupakan instrument yang baik untuk dijadikan penelitian. Instrumen penelitian dikatakan bagus jika telah memenuhi dua persyaratan penting yaitu reliable dan valid. Pengujian validitas angket peneliti dilakukan pada 64 guru setelah melakukan validitas peneliti berikutnya melakukan penelitian angket yang akan diolah datanya berjumlah 64 sampel/guru di SMAN 2 Siak Hulu.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu patokan yang memperlihatkan tingkat keunggulan suatu alat ukur (Sugiyono, 2004 : 137). Dari pengertian diatas bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Data diolah dengan menggunakan alat bantu computer yang menggunakan *Software SPSS V.22.00 for windows*.

3.8.2 Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (2010:22) realibilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Perhitungan ini dibantu menggunakan *Software SPSS V.22.00 for windows*.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan adalah menggunakan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang telah terkumpul dalam wujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Untuk menentukan besar persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus Sudijono (2006:43)

Formulasi yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar persentase alternative jawaban

F = Frekuensi alternative jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

100% = Bilangan tetap

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Arikunto, 2006).

3.9.2 Analisis Inferensial

3.9.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas, yaitu memperoleh data apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistic dapat digeneralisasikan pada populasinya. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 0.05. dengan menggunakan bantuan program statistika untuk ilmu social yakni *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 22.00 For Windows* untuk mengetahui normalitas data digunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Priyanto, 2011 : 77)

3.9.2.2 Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode pengukuran keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas dengan mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natura; antara variabel yang tidak terkontrol. Uji korelasi melibatkan dua variabel yang dianggap berpengaruh. Data yang digunakan dalam korelasi biasanya beskala interval atau rasio. Analisa korelasi untuk mencari derajat keeratan hubungan dan arah hubungan. Semakin tinggi nilai korelasi, semakin tinggi keeratan hubungan kedua variabel, Trihendradi (2010 : 129). Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien menurut Sugiyono.

Table 3.5

Pedoman pemberian interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber data : Sugiyono (2005:214)

3.9.2.3 Uji Hipotesis

Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah terdapat hubungan implementasi kurikulum 2013 dengan kinerja guru.

Membandingkan nilai r_o (r observasi) dari hasil nilai perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan :

- a. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
- b. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

H_a : Adanya Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru

H_o : Tidak ada Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru

3.9.2.4 Korelasi product moment

Analisis korelasi untuk mencari derajat keeratan hubungan dan arah hubungan. Semakin tinggi nilai korelasi, semakin tinggi keeratan hubungan kedua variable, Trihendradi (2010 : 129). Analisis korelasi yang digunakan adalah koefesien korelasi *Product Moment*, Riduwan (2011 : 138) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti (jumlah responden)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil skor X dan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Sekolah SMAN 2 Siak Hulu

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara nasional, sekolah sebagai lembaga pendidikan berupaya mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan IPTEK. Sebagai hasil wawancara dengan beberapa tokoh pendiri SMA Negeri 2 Siak Hulu di desa Kubang Jaya (sebuah desa yang terletak di kecamatan Siak Hulu, berjarak lebih kurang 15 Km dari kota Pekanbaru dan 60 km dari ibukota kabupaten kampar) diperoleh sepiintas sejarah. Agar pendidikan di desa kubang, kabupaten kampar tidak tertinggal dibandingkan dengan pendidikan di daerah lain, beberapa pemuka masyarakat desa tersebut mendirikan sekolah menengah atas (SMA). Dengan cara demikian anak-anak lulusan sekolah menengah pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs) diseputar kawasan kubang dapat tertampung.

SMA Negeri 1 Siak Hulu pada saat itu tidak mampu menampung keinginan masyarakat kawasan pangkalan. Disamping itu lokasi SMA Negeri 1 Siak Hulu jauh dari SMP yang ada dikawasan itu yakni SMP Negeri 1 Siak Hulu. Keadaan inilah kemudian yang mendorong Iahirnya SMA Negeri 2 Siak Hulu. SMA Negeri 2 Siak Hulu didirikan pada tahun 2000 atas prakarsa tiga orang tokoh masyarakat Kubang.

1. H. Bakri S.Pd (tokoh masyarakat)
2. H. Baharuddin S (ketua rukun warga 05 Kubang)
3. H. Bakar (kepala dusun III Kubang)

Mereka menyerahkan tanah (lahan kosong) pada tanggal 22 september 1995, kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau yang pada saat itu dijabat oleh Bapak O.K Nizami Jamil. Tanah ini diserahkan dengan niat untuk dapat didirikan SMA Negeri 2 Siak Hulu Desa Kubang. Tanah ini luasnya $2075 m^2$, dengan rincian:

- Sebelah utara $151 m^2$
- Sebelah selatan $151 m^2$
- Sebelah timur $132,5 m^2$
- Sebelah barat $132,5 m^2$

SMA Negeri 2 Siak Hulu beralamat di Jalan Kubang Raya No. 62 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, yang berwawasan lingkungan dan terakreditasi A dengan NSS 301140680002. Sejak didirikan sampai saat ini SMA Negeri 2 Siak Hulu memiliki 33 ruang belajar. Pada saat ini SMA Negeri 2 Siak Hulu terkesan semakin berkembang dan akan dijadikan sekolah unggul disamping menjadi sekolah model untuk program percepatan di kawasan kabupaten kampar.

4.1.2 Profil SMAN 2 Siak Hulu

Adapun profil SMAN 2 Siak Hulu adalah sebagai berikut :

1. Nama sekolah : SMA Negeri 2 Siak Hulu
2. NPSN : 10494911
3. Kepala Sekolah : Ali Iskandar, S.Sos
4. Kode Pos : 28457
5. Telp : 0761-7079014
6. Alamat : Jl. Kubang Raya No.62
7. Desa/Kel : Kubang Jaya
8. Kec/Kota : Siak Hulu
9. Kab/Kota : Kampar
10. Provinsi : Riau
11. Status Sekolah : Negeri
12. Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
13. Naungan : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
14. No. SK. Pendirian : 29/01/1999
15. Tgl. SK. Pendirian : 1/1/1999
16. No. SK. Opresional : 420/Dikpora-BP/2010/1266
17. Akreditasi : A
18. No. SK. Akreditasi : MA.015352
19. Tgl. SK. Akreditasi : 12/11/2012
20. Luas Tanah : 20 m²
21. Sumber Listrik : PLN
22. E-mail : kurikulumsman2siakhulu@yahoo.com
23. Website : <http://www.sman2siakhulu.sch.co.id>

Visi SMAN 2 Siak Hulu :

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan lingkungan berdasarkan imtaq tahun 2020.

Misi SMAN 2 Siak Hulu :

1. Menumbuhkan semangat yang berwawasan
2. Keunggulan menciptakan warga sekolah yang kritis, kreatif, inovatif dan kondusif.
3. Meningkatkan mutu lulusan baik dalam bidang akademis maupun non akademis
4. Memantapkan nilai-nilai keilmuan keagamaan, moral, etika dan estetika.
5. Memantapkan kinerja tenaga kependidikan yang profesional.
6. Memantapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah dan berwawasan lingkungan.
8. Mengolah sampah dengan 5r (reduce, reuse, recycle, replace, rentaink)

4.1.3 Gambaran Sarana Prasarana

SMA Negeri 2 Siak Hulu ini terletak di Jalan Kubang Raya No. 62 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Keadaan fisik SMA Negeri 2 Siak Hulu pada saat ini terdiri dari :

Fasilitas SMA Negeri 2 Siak Hulu, diantaranya :

1. Ruang Kelas

Pada saat ini SMA Negeri 2 Siak Hulu memiliki kelas sebanyak 35 ruangan, dimana pada kelas X terdiri dari 11 kelas, 5 kelas IPA dan 6 kelas IPS, kelas XI terdiri dari 12 kelas, 6 kelas IPA dan 6 kelas IPS, dan kelas XII

terdiri dari 12 kelas, 7 kelas IPA dan 5 kelas IPS. Pada tiap kelas dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung agar proses belajar mengajar (PBM) dapat berjalan efektif.

2. Labor IPA, IPS dan Komputer

Labor IPA, IPS dan labor komputer merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sehingga dapat menunjang kelancaran dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Selain itu labor IPA, IPS dan labor komputer ini membawa siswa melakukan praktek secara langsung dengan memanfaatkan dan menggunakan semua fasilitas didalamnya sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan mampu menambah pengetahuan siswa.

3. Perpustakaan

Perpustakaan disediakan dalam rangka untuk meningkatkan minat baca siswa, karena itu SMA Negeri 2 Siak Hulu melengkapi perpustakaan dengan berbagai macam buku. Buku - buku yang terdapat dalam perpustakaan bermacam-macam meliputi buku pelajaran, para ilmuwan, buku pengetahuan umum, buku cerita rakyat, cerpen, buku agama, cerita-cerita nabi, buku pengetahuan, dan sebagainya.

Perpustakaan didesain sedemikian rupa dengan tujuan agar siswa berminat dan nyaman ketika membaca. Ruangan ini tidak hanya digunakan pada saat siswa keluar main untuk membaca namun juga digunakan dalam pembelajaran.

Sebagian guru memanfaatkan ruangan perpustakaan untuk belajar. Perpustakaan ini penanggung jawabnya adalah kepala SMA Negeri 2 Siak Hulu dan kepala perpustakaan ibuk Dra. Rahmah, yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan perpustakaan seperti siswa yang hendak meminjam buku, menjaga ketenangan perpustakaan agar siswa lain tidak terganggu, dan perawatan buku-buku.

4. Lapangan Olahraga

Untuk menunjang pelajaran siswa di bidang olahraga, SMA Negeri 2 Siak Hulu mempergunakan lapangan olah raga yang terletak di dalam halaman atau di perkarangan sekolah yang dipergunakan setiap kegiatan olahraga siswa dan ekstrakurikuler siswa.

4.1.4 Gambaran Ketenagaan

1. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Siak Hulu

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab untuk membawa, mengatur, mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya dan mempunyai ruang lingkup yang besar yaitu sekolah.

2. Wakil Kesiswaan

Wakil Kesiswaan adalah pembantu Kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh bagian kesiswaan dan juga yang berhubungan dengan siswa.

3. Wakil Kurikulum

Wakil Kurikulum adalah pembantu Kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk mengatur jadwal kegiatan Sekolah dan belajar mengajar dan Pengembangan Professional Guru.

4. Wakil Sarana Prasarana

Wakil Sarana adalah pembantu Kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk menyediakan sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Seperti Rehabilitasi sekolah Pengadaan perangkat pembelajaran, komputer, internet, pembuatan lokal Multimedia, penambahan daya listrik.

5. Wakil Humas

Wakil Humas adalah pembantu Kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk memberikan segala informasi tentang SMA Negeri 2 Siak Hulu.

6. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha bertanggungjawab mengelola segala yang berkaitan dengan administrasi seperti surat menyurat, absensi, dll.

7. Komite Sekolah

Komite sekolah bertugas untuk mengawasi segala kegiatan yang berhubungan dengan sekolah.

8. Kordinator BK

BK bertugas untuk memberikan konseling kepada siswa dan siswi yang sedang bermasalah.

9. Wali Kelas/Majelis Guru

Wali kelas bertugas mengawasi dan mendidik siswa/I dalam proses belajar mengajar.

Adapun struktur organisasi SMA Negeri 2 Siak Hulu yaitu :

- 1) Merencanakan mengadakan buku/ bahan pustaka media elektronik.
- 2) Mengurus perpustakaan.
- 3) Merencanakan pengembangan perpustakaan.
- 4) Memelihara dan memperbaiki buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronik.
- 5) Menyusun tata tertib perpustakaan.

Adapun struktur perpustakaan SMA Negeri 2 Siak Hulu adalah (terlampir).

2. Tenaga Pengajar

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

1. Membuat perangkat program pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar, (ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir).
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program remedial dan pengayaan
6. Mengisi daftar nilai siswa

7. Membuat alat pelajaran/ alat peraga
8. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
9. Mengikuti kegiatan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Guru-guru di SMA Negeri 2 Siak Hulu terdiri dari 64 orang Adapun nama-nama tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Siak Hulu adalah :

Tabel 4.1
Data Tenaga Pengajar SMANegeri 2 Siak Hulu

No	Nama	NIP	Pendidikan Terakhir	Yang diajarkan/ bidang tugas	Status
1.	Ali Iskandar, S.Sos	19740906200605 1 001	S1	Sosiologi	PNS
2.	Nelda Roza, M.Pd	19750411 200003 2 003	S1	Fisika	PNS
3.	Drs. Kasan Hadari	19570727 198403 1 008	S1	Sejarah	PNS
4.	Dra. Hj. Mitrayelza, M.Pd	19681018 199412 2 001	S2	Biologi	PNS
5.	Dra. Indriati	19600825 198601 2 001	S1	Sosiologi	PNS
6.	Drs. Bustamam	19580221 198712 1 001	S1	BP/BK	PNS
7.	Drs. Syafrizal Dahlan	19670401 199203 1 009	S1	Matematika	PNS
8.	Drs. Raden Saleh	19650315 199303 1 004	S1	PJOK	PNS
9.	Hj. Arlena. M. Pd	19650513 199303 2 003	S2	Biologi	PNS
10.	Dra. Hj. Berlina	19660302 199103 2 004	S1	Pend. KWn	PNS
11.	Dra. Erdayeni	19641114 199802 2 001	S1	Geografi	PNS
12.	Ismayati, S.Pd	19620312 199002 2 002	S1	BP/BK	PNS
13.	Dra. Sumarni	19670829 199701 2 001	S1	B. Indonesia	PNS
14.	Dra. Ratnawilis	19670813 199412 2 001	S1	PAI+B. Arab	PNS
15.	Betti Rayhana, S. Pd	19960227 199002 2 001	S1	B. Indonesia	PNS
16.	Hj. Siti Nurhidayah, M. Pd	19660131 198903 2 004	S2	Biologi	PNS
17.	Dra. Rosliana Harahap, M.Pd	19670707 199702 2 001	S2	Ekonomi	PNS
18.	Meswinda, S. Pd	19721020 199802 2 001	S1	Matematika	PNS
19.	Rusmini, S.Pd., M.Pd	19720925 199801 2 001	S2	Matematika	PNS
20.	Masril Anwar, S.Pd	19650330 199103 1 003	S1	B.Indonesia	PNS
21.	Habibah, S. Pd	19651231 199203 2 003	S1	BP/BK	PNS
22.	Efza Dazli, S. Pd	19690415 200003 2 008	S1	B. Inggris	PNS
23.	Sri Ekawati, S. Pd	19710604 200003 2 006	S1	Ekonomi	PNS
24.	Irna Dewita, S. Pd	19740902 200003 2 001	S1	Geografi	PNS
25.	Mainidelti, S.Pd	19750526 200003 2 002	S1	Fisika	PNS

26.	Hj. Megawati, M.Pd	19731109 200012 2 002	S2	B. Inggris	PNS
27.	Drs. Don Helmi	19620823 200012 1 001	S1	Sosiologi	PNS
28.	Dra. Rahmah	19611231 200012 2 003	S1	B. Indonesia	PNS
29.	Hj. Dewi Suriani, S.Pd	19701029 200012 2 001	S1	B.Inggris	PNS
30.	Yayuk Sri Andayani, S.Pd	19740505 200012 2 002	S1	PJOK	PNS
31.	Dra. Hj. Yus Yetti, M.Pd	19680628 199403 2 007	S1	PJOK	PNS
32.	Drs. Yosta Melva	19650724 200012 2 001	S1	Geografi	PNS
33.	Sisna, S.Pd	19691004 200501 2 005	S1	Kimia	PNS
34.	Hj. Ermanelis, S.Pd	19710203 200605 2 001	S1	B.Indonesia	PNS
35.	Ain Sukawati, S.Pd	19710727 200605 2 001	S1	Seni Budaya	PNS
36.	Wilis Damiliana, S.Hut	19720328 200605 2 001	S1	Matematika	PNS
37.	Yusniar, S.Pd	19700601 200605 2 001	S1	Seni Budaya	PNS
38.	Fitri Ariosa	19790321 200604 2 002	S1	B.Inggris	PNS
39.	Dahlia, ST	19760529 200604 2 003	S1	Kimia	PNS
40.	Drs. Khaidir, M.Pdi	19681023 200701 1 001	S2	PAI	PNS
41.	Dedi Armansyah, M.Ag	19760711 200801 2 009	S1	B.Arab	PNS
42.	Yuhelmi, S.Pd	19760427 200801 2 009	S1	Fisika	PNS
43.	Ade Fitri Susanti, S.Pd	19781016 200801 2 009	S1	Pend.Kwn	PNS
44.	Syarifah Aini, S.Ag	19750829 200801 2 009	S1	PAI + B.Arab	PNS
45.	Fitri Supriyanti, S.Pd	19770710 200801 2 023	S1	Kimia	PNS
46.	Asran, S.Pd	19740628 200801 2 009	S1	Pend. Kwn	PNS
47.	Nurjannati, M.Pd	19800318 200801 2 018	S2	Biologi	PNS
48.	Rahmi Satriani, S.Pd	1980092 201001 2 021	S1	Biologi	PNS
49.	Yalen Leoni, S.Pd	19810417 201001 2 021	S1	B.Inggris + Prakarya	PNS
50.	Rafiad Darajad, S.Pd	19770814 201102 2 002	S1	Fisika	PNS
51.	Rahmi Syaflizanofitri, S.Pd	19861112 201101 2 001	S1	Matematika	PNS
52.	Nurbaiti Syam, S. Sos	-	S1	Sosiologi + Sejarah	GBK
53.	Nuraini, S.Pd	-	S1	Sejarah	GBK
54.	Nanik Susiati, S.Pd	-	S1	Sejarah	GBP
55.	Andriyani, S.Pd	-	S1	BP/BK	GBP
56.	Sri Hartina, S.Pd	-	S1	Biologi + Prakarya	GBP
57.	Rosmaini, S.Pd	-	S1	B. Inggris	GBP
58.	Leti Marlina, S.Pdi	-	S1	PAI	GBP
59.	Zeprima Nanda, SE	-	S1	Ekonomi	GBP
60.	Alkhawarizmi, S.Pd	-	S1	PJOK + Sejarah	GBK
61.	Hadilah Rasyih, S.Pd	-	S1	TIK + Sejarah	GBK
62.	Darmalena, S.Pd	-	S1	TIK + Kewirausahaan	GBK
63.	Elfyzah. S.Pd	-	S1	Mulok + BMR+Sejarah	GBK
64.	Dinda Meivina	-	-	Mulok + BMR	GBK

4.1.5 Peraturan dan Kegiatan Sekolah

1. Peraturan

Siswa diharuskan datang kesekolah sebelum pukul 07.00 WIB (untuk hari senin, selasa, rabu, kamis dan jumat). Apabila siswa terlambat maka diberi sanksi, namun siswa yang terlambat akan dimasukkan kedalam buku khusus atau diberikan sanksi sesuai dengan aturan dari guru piket diperbolehkan masuk dengan membawa surat keterangan dari piket. Jika siswa ingin keluar pekarangan sekolah pada jam belajar, maka siswa harus membawa surat izin keluar pekarangan dari piket.

Setiap siswa siswi yang melanggar peraturan disiplin di SMAN 2 Siak Hulu akan dikenakan sanksi, sesuai dengan jenis pelanggaran yang ia lakukan, jenis pelanggaran beserta hukumannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Peraturan Sekolah

No	Jenis Pelanggaran Ringan	KPD
1	Terlambat masuk lebih dari 15 menit setelah belajar dimulai	1
2	Seragam lain dari yang di tentukan	1
3	Atribut sekolah tidak lengkap	1
4	Tanpa baju olahraga sewaktu jam pelajaran penjas, hari sabtu	1
5	Tanpa topi atau dasi sewaktu upacara	1
6	Kaos kaki belang atau tidak menggunakan kaos kaki	1
7	Tanpa ikat pinggang atau ikat pinggang tidak hitam	1
8	Baju keluar	1
9	Duduk di tempat parkir atau di mesjid tanpa ada kepentingan	1
10	Memakai pita atau ikat rambut atau kip tidak warna hitam	1
11	Berkuku panjang atau kuku berwarna	1
12	Duduk tidak sesuai denah atau yang telah di tentukan	1
13	Memakai gelang kaki dan laki-laki menggunakan cincin, galang	1
14	Membuang sampah sembarangan	1
15	Sengaja merusak tumbuhan	1
16	Rambut panjang atau tidak di ikat bagi perempuan	1
17	Baju pakai tali, topi, dasi dan baju coret-core	1
18	Rok atau celana ketat atau lain dari yang di tentukan	1
19	Alfa atau tidak hadir	1
20	Terlambat masuk ke kelas saat pertukaran jam pelajaran	1

21	Mewarnai rambut, mencukur alis mata, berjambang, berkumis	1
22	Tidak memakai sepatu atau sepatu tidak hitam polos	2
23	Absen pada jam pelajaran trobosan	2
24	Jilbab tidak sesuai dengan ketentuan	2
25	Masuk kedalam uks, dapur guru, dan wc guru tanpa izin	2
26	Sengaja menggas kendaraan di perkarangan sekolah	2
27	Membawa uang atau benda berharga secara berlebihan	2
28	Berbohong pada guru	2
29	Kekantin saat jam pelajaran	2

No	Jenis Pelanggaran Sedang	KPD
1	Cabut pada satu pelajaran	3
2	Memakai baju lapisan selain singlet	3
3	Berada di perkarangan sekolah tidak pada jam sekolah	3
4	Membawa teman, menerima tamu, orang lain tidak ada urusan	3
5	Membawa rok dan celana berbelah atau memakai resleting lain	3
6	Tidak ikut upacara kultum, senam atau kegiatan lain tertentu	3
7	Memakai cincin kalung dan subang berlebihan	3
8	Absen saat jam pelajaran berturut-turut dua kali	4
9	Mengganggu menciptakan keributan di kelas	4
10	Rambut tidak 3,2,1 atau gundul di modifikasi	4
11	Perayaan ulang tahun berlebihan atau mengotori sekolah	4
12	Menghina, mencaci memperlakukan teman	4
13	Masuk ke ruang labor tanpa keperluan belajar	4
14	Mengaktifkan hp pada saat jam belajar	5
15	Membawa novel, komik, atau bacaan lain selain buku pelajaran	5
16	Menyimpan gambbar,foto, video porno pada hp	5
17	Berkelahi sesama teman	5
18	Pacaran berlebihan tidak sesuai norma	5
19	Merokok di tempat lain sambil menggunakan seragam sekolah	5
20	Membawa rokok ke sekolah	5

No	Jenis Pelanggaran Berat	KPD
1	Keluar pagar tanpa izin, merusak peralatan sekolah	8
2	Mengirim surat palsu ke sekolah	8
3	Membawa senjata tajam ke sekolah	8
4	Membawa rokok atau merokok di lingkungan sekolah	8
5	Membawa gambar atau vcd porno ke sekolah	10
6	Pecurian pemerasaan dan penipuan	10
7	Merokok di sekolah	12
8	Melakukan pengeroyokan dan tindakan kriminal lainnya	15
9	Membawa minuman keras ke sekolah dan nonoton porno	15
10	Bermain judi dan sejenisnya	16
11	Menum-minuman keras dan sejenisnya di sekolah dan lainnya dengan seragam sekolah	16
12	Melawan dan memaki guru	20
13	Perbuatan asusila dan mesum	25
14	Menggunakan dan mengedarkan miras dan narkoba	30

15	Memukul guru	30
16	perbuatan yang dapat memalukan sekolah dan nama sendiri	30

No	Jenis Pembinaan Berdasarkan KPD
1	Kpd 6 panggilan orang tua dan teguran
2	Kpd 10 panggila orang tua surat peringatan I
3	Kpd 16 panggila orang tua surat peringatan II
4	Kpd 22 panggila orang tua surat peringatan III
5	Kpd 25 panggila orang tua surat pernyataan bermaterai I
6	kpd 30 panggila orang tua dan siswa dikembalikan kepada orang tua

Untuk menertibkan siswa/i SMA Negeri 2 Siak Hulu maka telah ditetapkan seragam sebagai berikut:

Senin	: Putih abu-abu
Selasa	: Baju khusus
Rabu	: Baju pramuka
Kamis	: Baju batik dan Baju olahraga
Jum'at	: Baju melayu

2. Kurikulum dan Ekstrakurikuler.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta pedoman penyelenggaraan dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap sekolah diharuskan menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu menggunakan kurikulum 13 untuk kelas X dan XI, KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas XII.

Selanjutnya SMA Negeri 2 Siak Hulu dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem paket yang berarti semua siswa/i wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah

ditetapkan untuk masing-masing kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu.

SMA Negeri 2 Siak Hulu memiliki kurikulum K13 dan KTSP dengan kelulusan dari masing-masing mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan ketentuan kurikulum tersebut. Adapun mata pelajaran yang wajib ada dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Mata Pelajaran Sesuai Jurusan

No	Mata Pelajaran		
	Jurusan Umum Kelas X	Jurusan IPA Kelas XI dan Kelas XII	Jurusan IPS Kelas XI dan Kelas XII
1	Pendidikan Agama	Pendidikan Agama	Pendidikan Agama
2	Kewarganegaraan	Kewarganegaraan	Kewarganegaraan
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
4	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
5	Matematika	Matematika	Matematika
6	Fisika	Fisika	Sejarah
7	Biologi	Biologi	Geografi
8	Kimia	Kimia	Ekonomi
9	Sejarah	Sejarah	Sosiologi
10	Geografi	Seni Budaya	Seni Budaya
11	Ekonomi	Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan	Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan
12	Sosiologi	TIK	TIK
13	Seni Budaya	Bahasa Arab	Bahasa Arab
14	Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan	Prakarya	Prakarya
15	TIK		
16	Bahasa Arab		
17	Prakarya		

Selain mata pelajaran yang diambil oleh siswa/i SMA Negeri 2 Siak Hulu memberikan ruang gerak untuk kreatifitas siswa/i melalui adanya kegiatan Ektrakurikuler yang meliputi :

1. PMR (Palang Merah Remaja), tujuannya adalah:
 - a. Melatih siswa untuk mampu menanggulangi dan menolong dalam setiap kecelakaan yang ada disekitar.
 - b. Mengembangkan jiwa 66nnova dan rasa peduli terhadap teman/orang lain.
 - c. Membiasakan hidup sehat
2. Pramuka, tujuannya:
 - a. Sebagai wahana bagi siswa/i mengembangkan jiwa kepaduan, cinta tanah air dan berorganisasi.
 - b. Melatih siswa/i untuk terampil dan mandiri
3. Seni Musik (Tari, Rebana)
 - a. Melestarikan buda Islam
 - b. Memberikan bekal kecakapan hidup berupa seni qasidah
 - c. Menumbuhkan dan mengembangkan sifat cinta terhadap budaya Islam
4. Seni Baca Al-Qur'an (rohis), tujuannya:
 - a. Menghargai dan menghormati kitab suci Al-Qur'an
 - b. Menumbuhkan sikap cinta terhadap agama islam dan terhadap kitab suci Al-Qur'an
 - c. Melestarikan dengan membiasakan membaca Al-Qur'an pedoman bagi kita semua

5. Pendidikan kesehatan sekolah, tujuannya:

- a. Mempersiapkan siswa untuk peduli terhadap kesehatan sekolah dan orang lain.
- b. Menjadi garda terdepan terhadap kedisiplinan

6. Olahraga. Tujuannya:

- a. Mengembangkan bakat siswa/i dibidang olah raga
- b. Membiasakan pola hidup sehat jasmani dan rohani

7. PASUS, tujuannya:

- a. Meningkatkan kedisiplinan siswa/i
- b. Mengembangkan mental siswa/i

8. Interaksi Sosial

Sebagai makhluk sosial dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, setiap manusia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Untuk itu interaksi yang baik dalam lingkungan social sangat diperlukan. Demi menjaga hubungan tersebut maka guru, staf karyawan, dan siswa SMAN 2 Siak Hulu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat social dan dilaksanakan secara sukarela. Kegiatan sosial yang dilaksanakan tersebut antara lain mengunjungi guru, staf karyawan, dan siswa yang sakit atau meninggal dunia.

Salah satu kegiatan social yang baik yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siak Hulu yaitu setiap siswa berinfak pada hari jumat dan ceramah atau kultum (ketika bulan puasa ceramah diadakan setiap hari), dimana

infak dilakukan untuk memajukan lingkungan sekolah. Hasil infak selama setahun kemudian di infakkan kepada siswa di sekolah itu juga yang termasuk golongan yatim, piatu, yatim piatu, dan tidak mampu (fakir miskin). Hal ini sangat bagus dilakukan karena sosialitas siswa benar-benar terlihat dengan kemajuan setiap sumbangan, dan sosialitas ini membuktikan perhatian mereka terhadap sesama teman mereka

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

4.2.1.1 Uji Validitas

Pengujian instrument penelitian berjumlah 30 responden yang dilakukan di SMAN 1 Siak Hulu. Pelaksanaan proses pengujian menggunakan Google Form. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang dilakukan hanya variabel X saja yaitu Pelaksanaan Implementasi kurikulum 2013 di karenakan pada variabel Y tentang Kinerja Guru angket tersebut di adopsi pada penelitian lain terdahulu, sudah di Uji kevaliditasnya. (Lampiran)

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2009:97) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan suatu ukuran tingkat keandalan atau keasliannya. Dalam uji validitas isi dengan rumus kolerasi *Product Moment Pearson*. Yang dikatakan valid apabila skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Angket dianggap valid dalam penelitian ini apabila:

- a. jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel, maka item-item pernyataan berkorelasi signifikan skor total, dinyatakan valid.
- b. jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, maka item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dinyatakan tidak valid.

Hasil validitas menggunakan SPSS For Windows Versi 22.00 dengan taraf kepercayaan 5%. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Implementasi K-13

No item	r hitung	r table	Keterangan
1.	0,692	0,361	Valid
2.	0,440	0,361	Valid
3.	0,379	0,361	Valid
4.	0,417	0,361	Valid
5.	0,411	0,361	Valid
6.	0,536	0,361	Valid
7.	0,398	0,361	Valid
8.	0,659	0,361	Valid
9.	0,366	0,361	Valid
10.	0,491	0,361	Valid
11.	0,492	0,361	Valid
12.	0,444	0,361	Valid
13.	0,392	0,361	Valid
14.	0,580	0,361	Valid
15.	0,427	0,361	Valid
16.	0,550	0,361	Valid
17.	0,390	0,361	Valid
18.	0,519	0,361	Valid
19.	0,445	0,361	Valid
20.	0,519	0,361	Valid
21.	0,382	0,361	Valid
22.	0,366	0,361	Valid
23.	0,602	0,361	Valid
24.	0,523	0,361	Valid

Sumber: olahan data 2021

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 22 ditemukan beberapa pertanyaan yang tidak valid. Berdasarkan pengambilan keputusan data dikatakan valid setelah diperoleh r hitung $> r$ table.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrument yang diperlihatkan konsistensi suatu data, jadi instrument yang dikatakan reliable dapat digunakan dalam mengukur hal yang sama dengan waktu yang berbeda dan memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Perhitungan data dilakukan dengan uji reliabilitas dengan computer program SPSS 22.00 *for windows*. Pengujian reabilitas dilakukan dengan formula *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian dapat dilihat pada table.

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variable	Butir Pernyataan	Cornboach's Alpha	Keterangan
Implementasi Kurikulum 2013	24	0.880	Reliable

Priyanto (2012:98) mengemukakan bahwa reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada table diatas menunjukkan koefesien 0,8 dan berarti dapat diterima dengan baik. Sehingga instrument yang digunakan dapat dinyatakan reliable.

4.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Pengumpulan data dilakukan di SMAN 2 Siak Hulu dengan menyebarkan angket menggunakan via online dengan google form. Terdiri dari 64 guru sehingga peneliti mengambil keseluruhan guru untuk dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari guru-guru di SMA tersebut.

4.2.2.1 Analisis Identitas Responden

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti, guru perempuan berjumlah 52 orang sedangkan guru laki-laki 12 dapat diketahui mayoritas jenis kelamin guru-guru di SMAN 2 siak hulu yaitu perempuan 81,25 % sedangkan laki-laki 18,75 %.

4.2.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Tujuan dilakukan analisis dalam penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran dari pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru di sekolah, sejauh mana guru-guru menerapkan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar disekolah.

Untuk mengetahui skor frekuensi yang diperoleh dari setiap indicator angket, maka untuk tafsiran datanya menggunakan persentase disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, (2010:89) sebagai berikut:

Table 4.6

Kategori frekuensi

No.	Klasifikasi	Kategori
1.	81-100%	Sangat baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang
5.	0-20%	Kurang sekali

a. Variabel Kurikulum 2013 (X)

Pendapat Oemar Hamalik, (2007:10) kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa dituntut melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Besar hasil nilai frekuensi jawaban responden dari setiap indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Indikator Perencanaan

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sebelum memulai pelajaran saya mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu	0	0	37	57,8	25	39,1	2	3,1	0	0
Saya mengembangkan	3	4,7	18	28,1	34	53,1	9	14,1	0	0

silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok untuk sekolah ini										
Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan disekolah	0	0	7	10,9	42	65,6	14	21,9	1	1,6
RPP yang saya susun sudah berdasarkan silabus	1	1,6	36	56,3	17	26,6	9	14,1	1	1,6
Saya membuat RPP sendiri berdasarkan kondisi peserta didik	0	0	30	46,9	20	31,3	13	20,3	1	1,6
RPP yang saya susun dapat mendorong partisipasi peserta didik	0	0	33	51,6	14	21,9	12	18,8	4	6,3
RPP yang saya susun sudah sesuai dengan tujuan kurikulum 2013	2	3,1	37	57,8	15	23,4	8	12,5	2	3,1
RPP yang saya susun memiliki keterpaduan dan keterkaitan antara materi pelajaran dengan materi pelajaran yang lainnya	0	0	23	35,9	33	51,6	8	12,5	0	0
Total	6		221		200		75		9	
Rata-rata		0,75		27,63		25		9,37		1,12

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 64 respon guru SMAN 2 Siak Hulu terhadap indikator Perencanaan dengan rata-rata respon untuk kategori SS (0,75%), S (27,63%), N (25%), TS (9,37%), STS (1,12%). Maka dapat diketahui perencanaan yang dilakukan guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 61-80%) dengan persentase 65,47%.

Tabel 4.8
Indikator Pelaksanaan

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya menggunakan buku lain seagai penunjang buku yang diberikan pemerintah	1	1,6	21	32,8	11	17,2	27	42,2	4	6,3
Saya telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi	0	0	31	48,4	20	31,3	13	20,3	0	0
Saya mengajar dengan menggunakan metode scientific	1	1,6	45	70,3	11	17,2	7	10,9	0	0
Pembelajaran yang saya lakukan memuat nilai,etika,logika	0	0	15	23,4	35	54,7	14	21,9	0	0

Saya menggunakan model pembelajaran agar apa yang diharapkan pada kurikulum 2013 dapat tercapai	2	3,1	36	56,3	19	29,7	5	7,8	2	3,1
Dalam belajar saya mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar	1	1,6	17	26,6	37	57,8	9	14,1	0	0
Dengan belajar scientific mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar	1	1,6	32	50,0	21	32,8	10	15,6	0	0
Saya membuat rumusan tujuan pembelajaran	1	1,6	41	64,1	15	23,4	6	9,4	1	1,6
Saya membuat bahan pengajaran dengan tujuan pembelajaran	0	0	16	25,0	23	35,9	25	39,1	0	0
Pelaksanaan pembelaaran didalam kelas memuat dengan kegiatan awal,inti dan kegiatan akhir	0	0	30	46,9	18	28,1	15	23,4	1	1,6
Saya mengalami kesulitan menggunaanakan sumber belajar	0	0	20	31,3	21	32,8	21	32,8	2	3,1
Total	7		304		231		152		10	
Rata-rata		0,63		27,63		21		13,81		0,90

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 64 respon guru SMAN 2 Siak Hulu terhadap indikator Pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata respon untuk kategori SS (0,63%), S (27,63%), N (21%), TS (13,81%), STS (0,90%). Maka dapat diketahui Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 61-80%) dengan persentase 64,14%.

Tabel 4.9
Indikator Evaluasi

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya menggunakan teknik penilaian yang bervariasi	0	0	12	18,8	29	45,3	22	34,4	1	1,6
Instrument yang saya susun sudah sesuai dengan teknik penilaian kurikulum 2013	0	0	5	7,8	37	57,8	22	34,4	0	0
Saya memahami bahwa kurikulum 2013 penilaian peserta didik dilakukan secara terus menerus	0	0	6	9,4	28	43,8	30	46,9	0	0
Saya memodifikasi penilaian yang ada diinternet sesuai dengan kebutuhan sekolah dan sesuai dengan acuan kurikulum 2013	0	0	38	59,4	16	25,0	10	15,6		

Saya saling bertukar pendapat dengan sesama guru bagaimana memberikan autentik	11	17,2	37	57,8	14	21,9	2	3,1	0	0
Total	11		98		124		86		1	
Rata-rata		2,2		19,6		24,8		17,2		0,2

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 64 respon guru SMAN 2 Siak Hulu terhadap indikator Evaluasi pembelajaran dengan rata-rata respon untuk kategori SS (2,2%), S (19,6%), N (24,8%), TS (17,2%), STS (0,2%). Maka dapat diketahui Penilaian Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 61-80%) dengan persentase 62%.

Tabel 4.10

Kesimpulan keseluruhan variabel X

No	Indicator	Klasifikasi	Kategori
1.	Perencanaan	65,47 %	Baik
2.	Pelaksanaan	64,14 %	Baik
3.	Evaluasi	62 %	Baik
	Rata-rata	63,87 %	Baik

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator Variabel X (Implementasi Kurikulum 2013) sesuai dengan tabel diatas memperlihatkan rata-rata sebesar **63,87%** dengan kategori Baik. Maka pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh Guru di SMAN 2 Siak Hulu secara keseluruhan terbilang Baik.

b. Variabel Kinerja Guru (Y)

Pendapat Mangkunegara, (2001) Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tanggung jawab dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Besar hasil nilai frekuensi jawaban responden dari setiap indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Indikator Kualitas Kinerja

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sebelum mengajar saya menyiapkan rencana pelajaran.	0	0	18	28,1	28	43,8	18	28,1	0	0
Rencana pengajaran, saya susun berdasarkan analisis kemampuan siswa	1	1,6	21	32,8	13	20,3	25	39,1	4	6,3
Soal-soal yang diberikan untuk siswa, saya mengambilnya dari soal yang sudah ada dan saya sudah pernah ajarkan.	0	0	31	48,4	20	31,3	13	20,3	0	0
Dalam menjelaskan materi ajar, saya sangat hati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru	0	0	28	43,8	15	23,4	13	20,3	8	12,5

Hasil-hasil penelitian tentang perbaikan pembelajaran yang saya ikuti dalam seminar dan saya baca, saya terapkan dalam pembelaaran	0	0	16	25,0	34	53,1	14	21,9	0	0
Total	2		114		110		83		12	
Rata-rata		0,4		22,8		22		16,6		2,4

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 64 respon guru SMAN 2 Siak Hulu terhadap indikator Kualitas Kinerja dengan rata-rata respon untuk kategori SS (0,4%), S (22,8%), N (22%), TS (16,6%), STS (2,4%). Maka dapat diketahui kualitas kinerja di sekolah yang dilakukan guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk kedalam kategori Cukup (klasifikasi 41-60%) dengan persentase 60,68%.

Tabel 4.12

Indikator Ketepatan/ Kecepatan Kerja

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya berusaha memberikan metri pelajaran mengacu pada bukubuku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku	1	1,6	21	32,8	26	40,6	14	21,9	2	3,1
Saya memberikan kesempatan kepada siswa	1	1,6	17	26,6	37	57,8	9	14,1	0	0

untuk bertanya pada saat menjelaskan materi										
Saya berusaha memberikan materi ajar dapat diselesaikan sesuai kalender akademik, maka saya membuat rencana pertemuan dari awal sampai akhir.	1	1,6	33	51,6	20	31,3	10	15,6	0	0
Total	3		71		83		33		2	
Rata-rata		3		23,66		27,66		11		0,66

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 64 respon guru SMAN 2 Siak Hulu terhadap indikator Ketepatan/ Kecepatan Kerja dengan rata-rata respon untuk kategori SS (3%), S (23,66%), N (27,66%), TS (11%), STS (0,66%). Maka dapat diketahui ketepatan kerja guru di sekolah dilakukan guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 61-80%) dengan persentase 64,16%.

Tabel 4.13

Indikator Inisiatif Kinerja

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Dalam mengajar saya berusaha menggunakan media pembelajaran.	1	1,6	41	64,1	15	23,4	6	9,4	1	1,6
Saya membagikan pembelajaran	0	0	16	25,0	23	35,9	25	39,1	0	0

dalam bentuk kelompok										
Kalau belajar membutuhkan alam sekitar, saya mengajak siswa untuk belajar diluar kelas	0	0	31	48,4	17	26,6	15	23,4	1	1,6
Satuan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan, sudah saya atur dengan baik.	0	0	20	31,3	21	32,8	21	32,8	2	3,1
Total	1		108		76		67		4	
Rata-rata		0,25		27		19		16,75		1

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 64 respon guru SMAN 2 Siak Hulu terhadap indikator Inisiatif kerja guru disekolah dengan rata-rata respon untuk kategori SS (0,25%), S (27%), N (19%), TS (16,75%), STS (1%). Maka dapat diketahui Inisiatif guru dalam bekerja di sekolah SMAN 2 Siak Hulu termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 61-80%) dengan persentase 62,73%.

Tabel 4.14

Indikator Kemampuan Kerja

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Siswa dapat menggunakan waktu belarnya dengan baik, saya tetap memantau kelompok belajar siswa	0	0	12	18,8	30	46,9	21	32,8	1	1,6

Sebelum memulai pelajaran dikelas saya mengajak siswa untuk berdoa bersama	0	0	6	9,4	28	43,8	30	46,9	0	0
Hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai, saya kembalikan kepada siswa agar siswa tau dimana kelemahannya	0	0	38	59,4	16	25,0	10	15,6	0	0
Dalam melaksanakan tugas mengajar, saya berpedoman pada aturan yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945	11	17,2	37	57,8	14	21,9	2	3,1	0	0
Total	11		93		88		63		1	
Rata-rata		2,75		23,25		22		15,75		0,25

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 64 respon guru SMAN 2 Siak Hulu terhadap indikator Kemampuan Kerja guru dengan rata-rata respon untuk kategori SS (2,75%), S (23,25%), N (22%), TS (15,75%), STS (0,25%). Maka dapat diketahui kemampuan kerja guru di sekolah dilakukan dengan baik maka kemampuan kerja guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 61-80%) dengan persentase 63,90%.

Tabel 4.15

Indikator Komunikasi

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran tertentu, saya mengadakan bimbingan khusus	3	4,7	18	28,1	34	53,1	9	14,1	0	0
Siswa-siswa yang pemalu, saya berikan tugas dan hasilnya dibacakan di depan kelas.	11	17,2	37	57,8	14	21,9	2	3,1	0	0
Saya menggunakan berbagai teknik dalam mengajar.	3	4,7	18	28,1	34	53,1	9	14,1	0	0
Setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran, saya memperhatikan dan menggunakannya dalam proses pembelajaran.	2	3,1	20	31,3	26	40,6	16	25,0	0	0
Total	19		93		108		36		0	
Rata-rata		2,25		23,25		27		9		0

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 64 respon guru SMAN 2 Siak Hulu terhadap indikator Komunikasi guru dengan rata-rata respon untuk kategori SS (2,25%), S (23,25%), N (27%), TS (9%), STS (0%). Maka dapat diketahui komunikasi guru di SMAN 2 Siak Hulu dilakukan

dengan Baik termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 61-80%) dengan persentase 67,42%.

Table 4.16
kesimpulan keseluruhan variabel Y

No	Indicator	klasifikasi	Kategori
1.	Kualitas Kinerja	60,68 %	Cukup
2.	Ketepatan/Kecepatan Kerja	64,16 %	Baik
3.	Inisiatif Kerja	62,73 %	Baik
4.	Kemampuan Kerja	63,90 %	Baik
5.	Komunikasi	67,42 %	Baik
	Rata-rata	63,78 %	Baik

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Hasil kesimpulan dari seluruh variable Y (Kinerja Guru) sesuai dengan table diatas memperlihatkan rata-rata sebesar **63,78 %** dengan kategori Baik. Maka keseluruhan dari kinerja guru terhadap penerapan kurikulum 2013 di SMAN 2 Siak hulu terbilang Baik.

4.2.3 Analisis Inferensial

4.2.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji 0,05, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

Table 4.17 tabel hasil uji normalitas *kolmogrov-smirnov-test*
One-sampel kolmogrov-smirgov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	64
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.84816013
Most Extreme Differences	
Absolute	.094
Positive	.094
Negative	-.055
Test Statistic	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: olahan data 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05, artinya apabila nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Korelasi Product Moment

Analisi kolerasi untuk mencari derajat keeratan hubungan dan arah hubungan. Semakin tinggi nilai kolerasi, semakin tinggi keeratan hubungan kedua variable, Trihendradi (2010 : 129).

Table 4.18 Uji Korelasi

Correlations			
		Implemntasi k13	Kinerja guru
Implemntasi k13	Pearson Correlation	1	.949**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Kinerja guru	Pearson Correlation	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

Sumber : Olahan data SPSS 2021

Berdasarkan table diatas nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 berpedoman pada kriteria interpretasi indeks angka korelasional nilai r_{xy} sebesar 0,000 sesuai dengan ketentuan berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu.

Hasil perhitungan analisis data yang digunakan menggunakan SPSS 22.00 diperoleh koefesien korelasi yaitu 0,949 dengan kategori Sangat Kuat. Oleh karena itu probalitasnya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima artinya ada korelasi yang signifikan antara implementasi dengan kinerja guru. Hasil tabel yang diperoleh melalui program SPSS dapat diketahui besarnya koefesien korelasi adalah 0,949 sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 64 - 2 \text{ df} = 62$$

$$rt(\text{table}) \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,246$$

- 1) r_o (observasi) = bila besar di bandingkan r_t (table) pada taraf signifikan 5% ($-0,949 < 0,246$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak. Koefisien korelasi Pelaksanaan Implementasi K-13 0,949 bertanda positif. Artinya adanya hubungan antara implementasi kurikulum 2013 dengan kinerja guru di SMAN 2 Siak Hulu. Koefisien Determinasi = $r^2 = 0,945$ adalah 0,920. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,920 $\times 100\% = 92\%$. Selebihnya 8 % ditentukan oleh variabel lain. Artinya tidak ada hubungan antara Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu.

4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen kurikulum 2013 dengan dependen kinerja guru. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*

Table 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.919	1.863

Sumber: olahan data 2021

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa *R Square* yang diperoleh sebesar 0,920. Yang berarti 92,0% Kinerja guru di SMAN 2 Siak hulu dipengaruhi oleh Implementasi kurikulum 2013. Sedangkan sisanya 8 % dipengaruhi oleh variable-variabl lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMAN 2 Siak hulu dilihat dari tugas utama guru dalam pengevaluasi menunjukkan kinerja yang kurang baik, seperti halnya bahwa setiap nilai KKM setiap mata pelajaran sudah ditentukan nilai minimumnya. Tapi kenyataannya di lapangan ada beerapa guru hanya melakukan penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan saja, sedangkan untuk penilaian sikap tidak di lakukan.

Kemampuan guru-guru SMAN 2 Siak hulu dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sudah baik namun belum optimal terutama dalam perencanaan pembelajaran dalam penyusunan RPP tidak sistematis. Namun, koordinasi dalam implemenetasi K13 sudah dilakukan oleh pihak sekolah demi kelancaran pelaksanaan Kurikulum 13,komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan guru dan personil lainnya berjalan lancar.

Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru yang dilakukan menggunakan analisis korelasi product moment diketahui bahwa

koefisien korelasi antara hasil Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 (X) dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu (Y) adalah 0,949 yang menunjukkan tingkat korelasi sangat kuat

Pembahasan hasil penelitian ini tentang Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak hulu. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di sekolah yang termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 63,87% sedangkan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak hulu juga termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 63,78%. Jadi secara keseluruhan hasil pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru disekolah termasuk dalam kategori Baik. Maka dapat di simpukan bahwa guru di SMAN 2 Siak hulu sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik.

Dari hasil penelitian ini pada variabel Kinerja Guru pada indicator kualitas kinerja, menghasilkan kategori Cukup dengan klasifikasi 60,68 %. Dengan ini perlu ditingkatkan lagi pada kualitas guru dalam proses belajar mengajar yang yang dilaksanakan disekolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS V.22.00 dapat dilihat Hubungan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu terhadap hubungan positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{table} yaitu $0,949 < 0,246$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi determinan (R^2) sebesar 0,920. Kontribusi variabel X terhadap

variabel Y sebesar $0,920 \times 100\%$, 92%. Besarnya hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru sebesar 0,949. Yang berarti 95% pelaksanaan kinerja guru dipengaruhi oleh variable kurikulum 2013. Sedangkan sisanya 5% dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di SMAN 2 Siak hulu sudah baik namun belum optimal dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Untuk mengetahui lebih jauh tentang kinerja guru dapat dilihat dari beberapa aspek : (1) Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran., (2) Motivasi guru , (3) komitmen dan tanggung jawab guru, dan (4) faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi K-13 serta kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan Kurikulum-13 di SMAN 2 Siak hulu sebagian besar guru sudah mampu merumuskan kegiatan perencanaan pembelajaran dan sebagian kecil belum. Seperti merumuskan tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan dan menentukan kompetensi inti pada kompetensi dasar, indicator, materi ajar, sub pokok bahasan dan strategi belajar mengajar. Beberapa guru sudah mempersiapkan RPP mereka sesuai dengan format yang dianjurkan dalam Permen No 103 tahun 2014 yaitu dimana RPP sudah dikembangkan dari silabus oleh setiap guru sesuai dengan standar isi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa Hubungan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 terdapat Hubungan yang signifikan dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini (H_a) diterima sedangkan (H_0) ditolak



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahansan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Implementasi kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk dalam kategori baik . Dimana rata-rata implementasi kurikulum 2013 dengan kinerja guru di SMAN 2 Siak Hulu yaitu dikategorikan (Baik) dengan klasifikasi 63,87%
2. Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk dalam kategori baik. . Dimana rata-rata implementasi kurikulum 2013 dengan kinerja guru di SMAN 2 Siak Hulu yaitu dikategorikan (Baik) dengan klasifikasi 63,78%
3. Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu saling ada hubungan yaitu positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{table} yaitu $0,949 > 0,246$ pada tarif signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi determinan (R^2) sebesar 0,920. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,920 \times 100\%$, 92%. Besarnya hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru sebesar 0,949. Yang berarti 95% pelaksanaan kinerja guru dipengaruhi oleh variable kurikulum 2013. Sedangkan sisanya 5% dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Melalui kesimpulan penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa secara berikut :

1. Bagi peneliti, digunakan sebagai bahan untuk mengetahui dan menambah pengetahuan tentang adanya hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru, sekaligus untuk bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan dan melaksanakan hubungan sistem kurikulum dengan kinerja pendidik.
2. Bagi guru, sebaiknya sebagai guru menambah wawasan dan pemikiran dalam tenaga proses belajar mengajar sesuai dengan aturan kurikulum 2013 sekarang ini. Diharapkan seorang pendidik dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar terutama kinerjanya terhadap pelaksanaan kurikulum 2013.
3. Bagi pembaca, Diharapkan dapat mengkaji dan mengembangkan lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kurikulum 2013 dengan kinerja guru agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberty, Harold B. (1965). *Reorganizing the High School Curriculum*. New York: The Macmillan Company.
- Arifin , Zainal. (2014). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Cut Putri Hayati. (2018). Kisi-kisi Angket Respon Guru. <http://coretananakpendidikan.blogspot.com/2018/11>
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, Bahri S. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik,Oemar. (2010). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- _____. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hermawan, Herry A, Dkk. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta : Universitas Terbuka
- Haslina,Dkk (2017) *Kinerja Guru dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013 Pada SMAN 5 Lhokseumawe*. Vol 5, No 4 : Jurnal.unsyiah.ac.id
- Isjoni. (2009). *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kurniasih, Imas, dkk. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya : Kata Pena
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Munir (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta, Cv
- Mulyasa, H.E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____. (2014) . *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- _____. (2013). *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Parlin Lodewyk. (2015). "*Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di- Kota Palembang*". Fakultas Ekonomi. Universitas IBA. Kota Palembang
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suyanto. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sukanti, (2012). *Peran Penilaian Kinerja Guru dalam Pengembangan Profesi Pendidik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siti Karlina, (2018) *Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Sekota Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018* : Fkip unpas. <http://fkip.unpas.ac.id>
- Triwiyanto, Teguh. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wayudin, Dinn, Dkk. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wahyudi, Imam. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Syaodih, Sukmadinata, Nana (2000). *Pengembangan Kurikulum : teori dan praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Zulian Vina K. (2017). *Implementasi Sistem Penilaian dalam Kurikulum 2013 di SMAN 2 Pekanbaru* : JOM FISIP. Vol 4 No 1. Media.neliti.com

Hayati, Putri, Cut. 2018. Kisi-kisi Angket respon guru kurikulum 2013.

<https://coretananakpendidikan.blogspot.com/2018/11/angkat-respon-guru-kurikulum-2013.html> (diakses tanggal 28 Desember 2020)

Tantia, Meliya, Aris. 2018. Hubungan Kinerja Guru Dengan hasil belajar IPA di SD Negeri 2 botoran tulungagung [skripsi]. Tulungagung: IAIN Tulungagung.



LAMPIRAN 1

KISI-KISI ANGKET RESPON GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN KINERJA GURU

Table 1.1

Kisi-kisi implementasi kurikulum 2013

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item	Jumlah
1.Implementasi Kurikulum 2013(variabel bebas)	A. Perencanaan	a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran	1	8
		b. Silabus pemerintah dengan silabus sekolah	2	
		c. Mengembangkan silabus diterapkan pemerintah agar cocok untuk sekolah	3	
		d. RPP berdasarkan silabus	4	
		e. RPP menyesuaikan dengan kondisi peserta didik	5	
		f. RPP yang disusun dapat mendorong partisipasi peserta didik	6	
		g. RPP sudah sesuai dengan k-13	7	
		h. RPP sesuai dengan materi pembelajaran	8	
	B. Pelaksanaan	a. Menggunakan buku lain sebagai penunjang K-13	9	11
		b. Menentukan sumber belajar sesuai dengan standar kompetensi dasar	10	
		c. Pembelajaran yang memuat nilai,etika,logika	11	

		d. Menggunakan model scientific dengan pembelajaran sesuai dengan aturan K-13 e. Mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar f. Menyusun standar k-13 sebagai acuan dan rumusan pembelaaran g. Membuat bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran h. Membuat program tahunan i. Menggunakan sumber belajar dengan tematik	12,13 14 15,16 17 18 19	
	C. Evaluasi	a. Melakukan teknik penilaian yang bervariasi b. Instrument sesuai dengan teknik penilaian k-13 yang dilakukan secara terus-menerus c. Memodifikasi penilaian setelah satuan pokok bahan pengajaran selesai dipelajari d. Mau menerima bertukar pendapat dengan guru bagaimana memberikan penialain autentik	20,21 22 23 24	5
	Total		24	

Sumber : Modifikasi dari Cutputri hayati, (2018)

Tabel 1.2
Kisi-kisi kinerja guru

Variable	Indikator	Deskriptor	No item	Jumlah
2. Kinerja Guru (variabel terkait)	A. Kualitas kinerja	a. Merencanakan program pengajaran dengan tepat. b. Melakukan penilaian hasil belajar. c. Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajaran. d. Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran	1,2 3 4 5	5
	B. Ketepatan/kecepatan kerja	a. Menerapkan hal-hal baru dalam pembelajaran. Memberikan materi ajar sesuai karakteristik yang dimiliki siswa. b. Menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa. c. Menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik	6 7 8	3
	C. Inisiatif dalam bekerja	a. Menggunakan media dalam pembelajaran. b. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran. c. Menciptakan hal-	9 10,11 12	4

		hal baru yang lebih efektif dalam menata administrasi sekolah.		
	D.Kemampuan kerja	a. Mampu dalam memimpin kelas b. Mampu mengelola IBM. c. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa. d. Menguasai landasan pendidikan.	13 14 15 16	4
	E.Komunikasi	a. Melaksanakan layanan bimbingan belajar. b. Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran c. Menggunakan berbagai teknik dalam mengelola proses belajar mengajar. d. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran	17 18 19 20	4
	Total		20	

Sumber : Adopsi dari Meliya Aris Tantia, (2018)

LAMPIRAN 2

Angket Respon Guru Terhadap Implementasi Kurikulum 2013

Nama :

A. Pendahuluan

Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mendapatkan data informasi dari guru mengenai implementasi kurikulum 2013 di sekolah. Informasi yang bapak/ibu berikan sangat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya, khusus dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

B. Petunjuk penggunaan angket

Pernyataan yang ada dalam angket ini menggambarkan keadaan selama menggunakan kurikulum 2013. Angket ini menyediakan empat jawaban. Pilihlah salah satu dengan membubuhkan tanda conteng (√) pada jawaban yang bapak/ibu anggap paling tepat dan paling mewakili kondisi bapak/ibu sesungguhnya.

Berilah tanda conteng (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu rasa tepat, berdasarkan kriteria dibawah ini :

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat tidak Setuju

1. VARIABL X (kurikulum 2013)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Perencanaan	5	4	3	2	1
1.	Sebelum memulai pelajaran saya mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu					
2.	Saya mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok untuk sekolah ini					
3.	Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan disekolah					
4.	RPP yang saya susun sudah berdasarkan silabus					
5.	Saya membuat RPP sendiri berdasarkan kondisi peserta didik					
6.	RPP yang saya susun dapat mendorong partisipasi peserta didik					
7.	RPP yang saya susun sudah sesuai dengan tujuan kurikulum 2013					
8.	RPP yang saya susun memiliki keterpaduan dan keterkaitan antara materi pelajaran dengan materi pelajaran yang lainnya					
Pelaksanaan						
9.	Saya menggunakan buku lain seagai penunjang buku yang diberikan pemerintah					
10.	Saya telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi					
11.	Saya mengajar dengan menggunakan metode scientific					
12.	Pembelajaran yang saya lakukan					

	memuat nilai,etika,logika					
13.	Saya menggunakan model pembelajaran agar apa yang diharapkan pada kurikulum 2013 dapat tercapai					
14.	Dalam belajar saya mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar					
15.	Dengan belajar scientific mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar					
16	Saya membuat rumusan tujuan pembelajaran					
17.	Saya membuat bahan pengajaran dengan tujuan pembelajaran					
18.	Pelaksanaan pembelaaran didalam kelas memuat dengan kegiatan awal,inti dan kegiatan akhir					
19.	Saya mengalami kesulitan menggunakan sumber belajar					
Evaluasi						
20	Saya menggunakan teknik penilaian yang bervariasi					
21.	Instrument yang saya susun sudah sesuai dengan teknik penilaian kurikulum 2013					
22.	Saya memahami bahwa kurikulum 2013 penilaian peserta didik dilakukan secara terus menerus					
23.	Saya memodifikasi penilaian yang ada diinternet sesuai dengan kebutuhan sekolah dan sesuai dengan acuan kurikulum 2013					
24	Saya saling bertukar pendapat dengan sesame guru bagaimana memberikan autentik					
	Total					

Sumber data : Modifikasi dari Cutputri.hayati (2018)

2. VARIABEL Y (kinerja guru)

Table 1.4
Angket Kinerja Guru

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Kualitas kinerja	5	4	3	2	1
1.	Sebelum mengajar guru menyiapkan rencana pelajaran.					
2.	Rencana pengajaran, guru susun berdasarkan analisis kemampuan siswa					
3.	Soal-soal yang diberikan untuk siswa, guru mengambilnya dari soal yang sudah ada dan saya sudah pernah ajarkan.					
4.	Dalam menjelaskan materi ajar, guru sangat hati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru					
5.	Hasil-hasil penelitian tentang perbaikan pembelajaran yang guru ikuti dalam seminar dan guru baca, guru terapkan dalam pembelaaran					
Ketepatan/ kecepatan kerja						
6.	Guru berusaha memberikan metri pelajaran mengacu pada bukubuku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku					
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat menjelaskan materi					
8.	Saya berusaha memberikan materi ajar dapat diselesaikan sesuai kalender akademik, maka saya membuat rencana pertemuan dari awal sampai akhir.					
Inisiatif dalam bekerja						
9.	Dalam mengajar guru berusaha menggunakan media pembelajaran.					

10.	Saya membagikan pembelajaran dalam bentuk kelompok					
11.	Kalau belajar membutuhkan alam sekitar, saya mengajak siswa untuk belajar diluar kelas					
12.	Satuan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan, sudah saya atur dengan baik.					
Kemampuan kerja						
13.	Siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik, guru tetap memantau kelompok belajar siswa					
14.	Sebelum memulai pelajaran dikelas saya mengajak siswa untuk berdoa bersama					
15.	Hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai, saya kembalikan kepada siswa agar siswa tau dimana kelemahannya					
16.	Dalam melaksanakan tugas mengajar, saya berpedoman pada aturan yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945					
Komunikasi						
17.	Bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran tertentu, guru mengadakan bimbingan khusus					
18.	Siswa-siswa yang pemalu, guru berikan tugas dan hasilnya dibacakan di depan kelas.					
19.	Guru menggunakan berbagai teknik dalam mengajar.					
20.	Setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran, guru memperhatikan dan menggunakannya dalam proses pembelajaran.					

Sumber: Adopsi dari Meliya Aris Tantia, (2018)

LAMPIRAN 3 Data Angket Validitas Implementasi 2013

DATA ANGKET VALIDASI 30 SAMPEL

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	T
1	4	5	2	3	4	1	4	5	4	2	5	4	2	2	4	4	3	2	3	5	4	2	5	3	68
2	4	4	2	4	3	1	4	4	3	2	5	4	1	3	4	4	2	2	3	5	3	2	5	3	64
3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	5	4	3	4	3	63
4	4	5	2	4	3	1	3	4	4	3	5	4	2	2	4	4	1	3	3	5	4	3	5	2	66
5	4	5	3	3	4	1	4	5	4	2	5	4	1	2	2	4	2	2	3	5	4	2	5	2	65
6	3	4	1	3	4	1	4	4	4	2	4	3	1	2	4	3	1	2	3	5	4	2	4	5	58
7	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	5	4	2	4	5	4	3	2	3	5	4	2	5	5	72
8	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	5	4	2	2	4	4	4	3	4	5	4	2	5	5	70
9	4	5	2	3	3	1	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	61
10	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	1	3	4	4	2	3	3	5	3	2	4	3	66
11	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	5	3	2	4	3	68
12	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	5	3	2	3	4	67
13	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	5	3	2	4	3	65
14	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	5	4	2	4	2	69
15	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	5	3	2	3	3	67
16	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	5	4	2	4	3	68
17	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	74
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	77
19	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	69
20	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	69
21	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	5	4	2	4	5	68
22	4	5	1	4	4	1	4	4	4	2	5	4	1	2	4	4	2	2	4	5	4	2	5	3	66
23	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	5	3	2	4	3	65
24	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	3	3	5	4	2	4	4	68
25	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	70
26	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	5	3	2	4	2	66
27	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	5	4	2	4	4	66

28	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	5	4	2	4	5	66
29	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	3	3	3	5	4	2	4	4	66
30	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	5	75



DATA ANGKET PENELITIAN 64 SAMPEL

A. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	T
1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	70
2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	59
3	2	4	2	5	3	4	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	63
4	3	3	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	61
5	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	71
6	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	4	2	60
7	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	68
8	3	2	3	2	3	4	5	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	68
9	4	3	2	3	3	2	3	4	2	1	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	64
10	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	72
11	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	61
12	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	5	4	4	3	2	4	3	3	3	3	76
13	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	5	3	3	2	3	4	2	2	2	67
14	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	71
15	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	5	3	4	2	4	3	3	3	74
16	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	66
17	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	66
18	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	62
19	3	3	3	4	2	5	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	72
20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	87
21	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	66
22	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	66
23	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	62
24	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	59
25	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	5	2	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	77

26	4	5	3	3	3	2	4	4	3	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	72
27	4	5	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	77
28	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	69
29	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	68
30	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	75
31	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	89
32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	88
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	88
34	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	84
35	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	86
36	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	89
37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	87
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	83
39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	88
40	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	83
41	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	83
42	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	81
43	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	82
44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	81
45	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	86
46	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	83
47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	85
48	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	84
49	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	82
50	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	83
51	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	87
52	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	88
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	87
54	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	88
55	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	89
56	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	83
57	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	82
58	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	83

59	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	83
60	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	85
61	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	85
62	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	82
63	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	83
64	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	79

B. Kinerja Guru

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	T
1	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	58
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	47
3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	48
4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	55
5	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	57
6	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	50
7	3	1	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	54
8	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	4	55
9	2	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	52
10	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	62
11	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	49
12	3	2	3	4	3	3	5	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	63
13	3	2	4	3	2	3	2	5	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	5	61
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	5	56
15	4	3	2	2	3	3	4	4	5	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	64
16	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	56
17	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	54
18	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	49
19	4	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	4	5	58
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	68
21	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	57

22	2	2	3	3	2	1	2	4	3	1	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	53
23	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	51
24	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	46
25	3	4	3	5	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	60
26	3	5	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	56
27	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	4	2	4	5	64
28	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	5	58
29	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	57
30	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	5	62
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	5	73
32	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	69
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	5	71
34	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	66
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	68
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	74
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	69
38	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	66
39	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	5	69
40	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	65
41	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	64
42	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	5	63
43	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	66
44	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	60
45	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	67
46	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	67
47	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	66
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	68
49	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	66
50	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	66
51	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	70
52	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
53	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	68
54	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	68

55	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	70
56	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	65
57	4	2	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	2	4	2	3	4	5	64
58	3	4	4	4	3	5	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	65
59	3	3	4	4	4	5	3	4	4	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	65
60	3	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	66
61	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	68
62	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	65
63	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	69
64	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	63



LAMPIRAN 4

Table 1.5
Hasil Uji Validitas

No item	Indikator	r hitung	r table	Keterangan
1.	Sebelum memulai pelajaran saya mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu	0,692	0,361	Valid
2.	Saya mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok untuk sekolah ini	0,440	0,361	Valid
3.	Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan disekolah	0,379	0,361	Valid
4.	RPP yang saya susun sudah berdasarkan silabus	0,417	0,361	Valid
5.	Saya membuat RPP sendiri berdasarkan kondisi peserta didik	0,411	0,361	Valid
6.	RPP yang saya susun dapat mendorong partisipasi peserta didik	0,536	0,361	Valid
7.	RPP yang saya susun sudah sesuai dengan tujuan kurikulum 2013	0,398	0,361	Valid
8.	RPP yang saya susun memiliki keterpaduan	0,659	0,361	Valid

	dan keterkaitan antara materi pelajaran dengan materi pelajaran yang lainnya			
9.	Saya menggunakan buku lain seagai penunjang buku yang diberikan pemerintah	0,366	0,361	Valid
10.	Saya telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi	0,491	0,361	Valid
11.	Saya mengajar dengan menggunakan metode scientific	0,492	0,361	Valid
12.	Pembelajaran yang saya lakukan memuat nilai,etika,logika	0,444	0,361	Valid
13.	Saya menggunakan model pemelajaran agar apa yang diharapkan pada kurikulum 2013 dapat tercapai	0,392	0,361	Valid
14.	Dalam belajar saya mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar	0,580	0,361	Valid
15.	Dengan belajar scientific mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar	0,427	0,361	Valid

16.	Saya membuat rumusan tujuan pembelajaran	0,550	0,361	Valid
17.	Saya membuat bahan pengajaran dengan tujuan pembelajaran	0,390	0,361	Valid
18.	Pelaksanaan pembelaaran didalam kelas memuat dengan kegiatan awal,inti dan kegiatan akhir	0,519	0,361	Valid
19.	Saya mengalami kesulitan menggunakan sumber belajar	0,445	0,361	Valid
20.	Saya menggunakan teknik penilaian yang bervariasi	0,519	0,361	Valid
21.	Instrument yang saya susun sudah sesuai dengan teknik penilaian kurikulum 2013	0,382	0,361	Valid
22.	Saya memahami bahwa kurikulum 2013 penilaian peserta didik dilakukan secara terus menerus	0,366	0,361	Valid
23.	Saya memodifikasi penilaian yang ada diinternet sesuai dengan kebutuhan sekolah dan sesuai dengan acuan kurikulum 2013	0,602	0,361	Valid
24.	Saya saling bertukar pendapat dengan	0,523	0,361	Valid

	sesame guru bagaimana memberikan autentik			
--	---	--	--	--

Sumber: olahan data 2021

LAMPIRAN 5

Table 1.6
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	24

Sumber: Olahan data 2021

Variable	Butir Pernyataan	Cornboach's Alpha	Keterangan
Implementasi Kurikulum 2013	24	0.880	Reliable

Sumber: Olahan data 2021

LAMPIRAN 6

Hasil Data Analisis Deskriptif

A. Variabel Kurikulum 2013 (X)

1. Indikator Perencanaan

$$\begin{aligned} &= \frac{(5 \times 6) + (4 \times 221) + (3 \times 200) + (2 \times 75) + (1 \times 9)}{511 \times 5} \times 100\% \\ &= \frac{30 + 884 + 600 + 150 + 9}{2.555} \times 100\% \\ &= \frac{1.673}{2.555} \times 100\% \\ &= 65,47\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

2. Indikator Pelaksanaan

$$\begin{aligned} &= \frac{(5 \times 7) + (4 \times 304) + (3 \times 231) + (2 \times 152) + (1 \times 10)}{704 \times 5} \times 100\% \\ &= \frac{35 + 1.216 + 693 + 304 + 10}{3.520} \times 100\% \\ &= \frac{2.258}{3.520} \times 100\% \\ &= 64,14\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

3. Indikator Evaluasi

$$\begin{aligned} &= \frac{(5 \times 11) + (4 \times 98) + (3 \times 124) + (2 \times 86) + (1 \times 1)}{320 \times 5} \times 100\% \\ &= \frac{55 + 392 + 372 + 172 + 1}{1.600} \times 100\% \\ &= \frac{992}{1.600} \times 100\% \\ &= 62\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

B. Variabel Kinerja Guru (Y)

1. Indikator Kualitas Kinerja

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 2) + (4 \times 114) + (3 \times 110) + (2 \times 83) + (1 \times 12)}{321 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{10 + 456 + 330 + 166 + 12}{1.605} \\
 &= \frac{974}{1.605} \times 100\% \\
 &= 60,68\% \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

2. Indikator Ketepatan Kerja

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 3) + (4 \times 71) + (3 \times 83) + (2 \times 33) + (1 \times 2)}{192 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{15 + 284 + 249 + 66 + 2}{960} \\
 &= \frac{616}{960} \times 100\% \\
 &= 64,16\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

3. Indikator Inisiatif Kerja

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 1) + (4 \times 108) + (3 \times 76) + (2 \times 67) + (1 \times 4)}{256 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{5 + 432 + 228 + 134 + 4}{1.280} \\
 &= \frac{803}{1.280} \times 100\% \\
 &= 62,73\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

4. Indikator Kemampuan Kerja

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 11) + (4 \times 93) + (3 \times 88) + (2 \times 63) + (1 \times 1)}{256 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{55 + 372 + 264 + 126 + 1}{1.280} \\
 &= \frac{818}{1.280} \times 100\% \\
 &= 63,90\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

5. Indikator Komunikasi

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 19) + (4 \times 93) + (3 \times 108) + (2 \times 36) + (1 \times 0)}{256 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{95 + 372 + 324 + 72 + 0}{1.280} \\
 &= \frac{863}{1.280} \times 100\% \\
 &= 67,42\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7

Table 1.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84816013
	Most Extreme Differences	.094
	Absolute Positive	.094
	Negative	-.055
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: olahan data 2021

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.919	1.863

Sumber: olahan data 2021

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.357	1.775		1.892	.063
Implementasi K-13	.659	.025	.959	26.767	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

LAMPIRAN 8

4.17 Uji Korelasi

Correlations

		Implemntasi k13	Kinerja guru
Implemntasi k13	Pearson Correlation	1	.949**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Kinerja guru	Pearson Correlation	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

Sumber : Olahan data SPSS 2021

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.919	1.863

Sumber: olahan data 2021

LAMPIRAN 9 Uji Determinasi

Table 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.919	1.863

Sumber: olahan data 2021

LAMPIRAN 10 Uji Validitas Kinerja Guru

Uji Hasil Validasi Angket Kinerja Guru

No. Butir Instrumen	Nilai Validasi	Keterangan
1	0,92998	Valid
2	0,91134	Valid
3	0,98764	Valid
4	0,96495	Valid
5	0,92998	Valid
6	0,96495	Valid
7	0,95102	Valid
8	0,91134	Valid
9	0,92352	Valid
10	0,92998	Valid
11	0,96451	Valid
12	0,96495	Valid
13	0,96495	Valid
14	0,96495	Valid
15	0,96495	Valid
16	0,91134	Valid
17	0,92352	Valid
18	0,96495	Valid
19	0,92352	Valid
20	0,92352	Valid
21	0,96495	Valid

22	0,96495	Valid
23	0,91134	Valid
24	0,92998	Valid
25	0,96495	Valid
26	0,96495	Valid
27	0,92998	Valid
28	0,92352	Valid
29	0,91134	Valid
30	0,96495	Valid

Sumber : <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8773/6/BAB%20III.pdf>

Berdasarkan tabel diatas dengan responden (N) 5, maka sesuai dengan tabel nilai koefisien *spearman* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 60 0,900, jadi dapat disimpulkan jika nilai hitung > *Spearman* tabel maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila Jika nilai hitung < *Spearman* tabel maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila Jika nilai hitung < *Spearman* tabel maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwaseluruh butir nilainya lebih dari 0,900, dan itu artinya seluruh item angket kinerja valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas wawasan dan pengetahuannya dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok setiap manusia karena bisa mencapai kebutuhan yang dipenuhi seperti ilmu, memperluas cakrawala dan ilmu teknologi, dengan adanya pendidikan juga mencapai tujuan yang akan dicapai, pendidikan juga ditempuh dengan belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan perubahan tingkah laku dan merubah pemikiran menjadi lebih positif, belajar juga suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan tertentu, dengan adanya pendidikan akan mencerdaskan kehidupan bangsa apalagi generasi muda sekarang ini telah mengenal alat teknologi dan informasi yang modern.

Pendidikan Nasional, merupakan salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan bangsa Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang cerdas, berkualitas dan produktif dalam mengikuti perubahan zaman globalisasi ini. Dengan ini dapat mengetahui kualitas diri yang dimiliki setiap individu sesuai dengan kemampuan intelektual, sikap dan keterampilan sosial.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, “Pendidikan di selenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa” (ayat 1 Pasal 4) Pelaksanaan peraturan melalui tindakan dalam suatu mekanisme yang terikat pada suatu sistem tertentu (Ramdhani, 2017).

Disamping itu dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah acuan atau pondasi dalam proses belajar mengajar yaitu membutuhkan sebuah sistem kurikulum untuk mengatur dan memberikan arahan serta petunjuk sebagai acuan proses belajar mengajar, meskipun

guru telah menerapkan kurikulum tetapi di kurikulum 2013 baru ini guru juga harus dilatih dan dikembangkan dalam tugas sebagai guru, untuk meningkatkan kinerja mereka.

Pendidikan merupakan humanisasi atau memanusiakan manusia agar dapat membantu menyesuaikan dengan martabatnya sebagai manusia, dan dengan adanya ini dapat mengetahui dengan hakikat manusia. Pendidikan juga sebagai kebutuhan pokok yang harus ditempuh oleh setiap individu agar mencapai tujuan hidup yang akan dicapai.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan aturan mengenai tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Dalam mencapai tujuan itu, maka pendidikan tergantung pada proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak didik dan pendidik hingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang di maksud, yaitu pembelajaran seperti hasil belajar siswa. Hasil belajar atau prestasi yang dicapai oleh setiap siswa dan guru berupa hasil kemampuan akademis yang tertanam dalam diri siswa dan guru (Priansa, 2014).

Kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun hasil dari pembelajaran tersebut (Mulyasa, 2013; Mulyasa, 2015). Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa kinerja guru sangat penting untuk mewujudkan kualitas seorang pendidik yang berkualitas.

Dilihat dari cara kinerja guru mendidik ada sebagian yang telah menerapkan sistem kurikulum 2013 dan ada pula yang masih belum menyelenggarakannya padahal sekarang ini telah diharuskan setiap sekolah sudah

menerapkan kurikulum 2013 hanya saja mungkin guru belum bisa menerapkan atau sedikit sulit untuk menyelenggarakan metode kurikulum 2013 ini. Dan tidak banyak juga guru yang antusias dalam perubahan kurikulum saat ini, karena tidak begitu sulit lagi bagi guru menyiapkan bahan untuk di ceramahkan atau di jelaskan kepada siswa. Sekarang ini lebih memudahkan guru dalam proses belajar mengajar yaitu hanya memberikan siswa LKS dan menuntut siswa mengerjakan LKS tersebut dan juga menuntut siswa mencari informasi sendiri tentang materi belajar. Kurikulum 2013 juga mendorong siswa memiliki tanggung jawab dan berpikir kritis.

Dalam kurikulum 2013 guru sebagai fasilitator, pembimbing serta pengarah selama proses pembelajaran. Metode diskusi yang lebih banyak dilakukan oleh siswa dan dituntut mandiri dan mencari tahu tentang sumber-sumber materi belajar dari media cetak ataupun dari media online. Menurut Uno Hamzah (2011:119) guru harus memiliki kreatifitas untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus di bidang keguruan.

Guru seharusnya mengembangkan ide kreatifitas diri yang akan diterapkan sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 yang mampu menciptakan proses belajar yang nyaman bagi siswa. Namun, dilihat dari realita di SMAN 2 Siak Hulu masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan kurikulum 2013 yang seharusnya diterapkan dan ada juga guru yang telah menerapkan tetapi belum maksimal. Dan banyak juga terlihat guru yang belum menyiapkan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru seharusnya banyak menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dikelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang diajukan untuk membelajarkan siswa dengan semestinya

yaitu mengajarkan siswa bagaimana cara berpikir. Berdasarkan kajian observasi awal yang dilakukan di SMAN 2 Siak Hulu masih ditemui adanya kecenderungan gaya mengajar tidak keterlibatan peserta didik, cenderung lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari informasi. Teori mengatakan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 hanya berfokus kepada siswa, sedangkan yang peneliti lihat masih ada guru yang memakai metode ceramah dari awal sampai akhir sehingga tidak memakai metode kurikulum 2013, dan ada juga sebagian guru yang telah menerapkan metode kurikulum 2013 tetapi belum maksimal, dilihat dari proses belajar mengajar yang sama saja tidak ada perubahan.

Dengan masalah tersebut peneliti tertarik mengangkat judul penelitian *"Hubungan Pelaksanaan Implmentasi Kurikulum 2013 Dengan Kinerja Guru Di Sman 2 Siak Hulu "* untuk itu meneliti kegiatan proses kinerja guru di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2013 : 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012 : 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

1. Populasi penelitian

Populasi menurut Mulyadi (2011:78) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam populasi ini populasinya adalah seluruh Guru di SMAN 2 Siak Hulu yang berjumlah 64 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel menurut Prasetyo (2006:119) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Anggota populasi yang ingin diteliti merupakan anggota populasi yang tidak memiliki strata maka dari itu peneliti menarik sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi yang dijadikan sampel.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 64 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah Guru di SMAN 2 Siak Hulu. Dengan demikian

penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus (sampling jenuh)

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yaitu memperoleh suatu gambaran yang jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan observasi dapat mengumpulkan data secara lebih cermat dan terinci.

2. Angket

Angket yaitu memberikan selebaran kertas yang didalamnya terdapat daftar pertanyaan kepada orang yang bersangkutan dengan maksud agar bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan peneliti. Selanjutnya angket instrument data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pernyataan tertulis yang dikirim melalui media tertentu (Sudrajat,2000:30).

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Untuk menentukan besar persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus Sudijono (2006:43)

Formulasi yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar persentase alternative jawaban

F = Frekuensi alternative jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian
100% = Bilangan tetap

2. Uji Hipotesis

Adapun hipotesa yang dapat diajukan adalah terdapat hubungan implementasi kurikulum 2013 dengan kinerja guru.

Membandingkan nilai r_o (r observasi) dari hasil nilai perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan :

- Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
- Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak
 H_a : Adanya Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru
 H_o : Tidak ada Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru

3. Korelasi product moment

Analisi kolerasi untuk mencari derajat keeratan hubungan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Visi SMAN 2 Siak Hulu :

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan lingkungan berdasarkan imtaq tahun 2020.

Misi SMAN 2 Siak Hulu :

- Menumbuhkan semangat yang berwawasan
- Keunggulan menciptakan warga sekolah yang kritis, kreatif, inovatif dan kondusif.
- Meningkatkan mutu lulusan baik dalam bidang akademis maupun non akademis
- Memantapkan nilai-nilai keilmuan keagamaan, moral, etika dan estetika.

dan arah hubungan. Semakin tinggi nilai kolerasi, semakin tinggi keeratan hubungan kedua variable, Trihendradi (2010 : 129). Analisis kolerasi yang digunakan adalah koefesien korelasi *Product Moment*, Riduwan (2011 : 138) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti (jumlah responden)

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

ΣY^2 = Jumlah hasil skor X dan Y

- Memantapkan kinerja tenaga kependidikan yang propesiaonal.
- Memantapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah dan berwawasan lingkungan.
- Mengolah sampah dengan 5r (reduce, reuse, recycle, replace, rentaink)

Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran di SMAN 2 Siak hulu dilihat dari tugas utama guru dalam pengevaluasi menunjukkan kinerja yang kurang baik, seperti halnya bahwa setiap nilai KKM setiap mata pelajaran sudah ditentukan nilai minimumnya. Tapi kenyataannya di lapangan ada beerapa

guru hanya melakukan penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan saja, sedangkan untuk penilaian sikap tidak dilakukan.

Kemampuan guru-guru SMAN 2 Siak hulu dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sudah baik namun belum optimal terutama dalam perencanaan pembelajaran dalam penyusunan RPP tidak sistematis. Namun, koordinasi dalam implementasi K13 sudah dilakukan oleh pihak sekolah demi kelancaran pelaksanaan Kurikulum 13, komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan guru dan personil lainnya berjalan lancar.

Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru yang dilakukan menggunakan analisis korelasi product moment diketahui bahwa koefisien korelasi antara hasil Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 (X) dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu (Y) adalah 0,949 yang menunjukkan tingkat korelasi sangat kuat

Pembahasan hasil penelitian ini tentang Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak hulu. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di sekolah yang termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 63,87% sedangkan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak hulu juga termasuk dalam kategori Baik dengan klasifikasi 63,78%. Jadi secara keseluruhan hasil pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru disekolah termasuk dalam kategori Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa guru di SMAN 2 Siak hulu sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik.

Dari hasil penelitian ini pada variabel Kinerja Guru pada indikator kualitas kinerja, menghasilkan kategori Cukup dengan klasifikasi 60,68 %. Dengan ini perlu ditingkatkan lagi pada kualitas guru dalam proses belajar

mengajar yang yang dilaksanakan disekolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS V.22.00 dapat dilihat Hubungan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu terhadap hubungan positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{table} yaitu $0,949 < 0,246$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi determinan (R^2) sebesar 0,920. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,920 \times 100\%$, 92%. Besarnya hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru sebesar 0,949. Yang berarti 95% pelaksanaan kinerja guru dipengaruhi oleh variabel kurikulum 2013. Sedangkan sisanya 5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di SMAN 2 Siak hulu sudah baik namun belum optimal dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Untuk mengetahui lebih jauh tentang kinerja guru dapat dilihat dari beberapa aspek : (1) Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran., (2) Motivasi guru , (3) komitmen dan tanggung jawab guru, dan (4) faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi K-13 serta kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan Kurikulum-13 di SMAN 2 Siak hulu sebagian besar guru sudah mampu merumuskan kegiatan perencanaan pembelajaran dan sebagian kecil belum. Seperti merumuskan tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan dan

menentukan kompetensi inti pada kompetensi dasar, indicator, materi ajar, sub pokok bahasan dan strategi belajar mengajar. Beberapa guru sudah mempersiapkan RPP mereka sesuai dengan format yang dianjurkan dalam Permen No 103 tahun 2014 yaitu dimana RPP sudah dikembangkan dari silabus oleh setiap guru sesuai dengan standar isi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa Hubungan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 terdapat Hubungan yang signifikan dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini (H_a) diterima sedangkan (H_0) ditolak.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Implementasi kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk dalam kategori baik . Dimana rata-rata implementasi kurikulum 2013 dengan kinerja guru di SMAN 2 Siak Hulu yaitu dikategorikan (Baik) dengan klasifikasi 63,87%
2. Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu termasuk dalam kategori baik. . Dimana rata-rata implementasi kurikulum 2013 dengan kinerja guru di SMAN 2 Siak Hulu yaitu dikategorikan (Baik) dengan klasifikasi 63,78%
3. Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 dengan Kinerja Guru di SMAN 2 Siak Hulu saling ada hubungan yaitu positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{table} yaitu $0,949 < 0,246$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi determinan (R^2) sebesar 0,920. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,920 \times 100\%$, 92%. Besarnya hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru sebesar 0,949. Yang berarti 95% pelaksanaan kinerja guru dipengaruhi oleh variabel kurikulum 2013. Sedangkan sisanya 5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Melalui kesimpulan penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa secara berikut :

1. Bagi peneliti, digunakan sebagai bahan untuk mengetahui dan menambah pengetahuan tentang adanya hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kinerja guru, sekaligus untuk bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan dan melaksanakan hubungan sistem kurikulum dengan kinerja pendidik.
2. Bagi guru, sebaiknya sebagai guru menambah wawasan dan pemikiran dalam tenaga proses belajar mengajar sesuai dengan aturan kurikulum 2013 sekarang ini. Diharapkan seorang pendidik dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar terutama kinerjanya terhadap pelaksanaan kurikulum 2013.
3. Bagi pembaca, Diharapkan dapat mengkaji dan mengembangkan lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kurikulum 2013 dengan kinerja guru agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberty, Harold B. (1965). *Reorganizing the High School Curriculum*. New York: The Macmillan Company.
- Arifin , Zainal. (2014). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Cut Putri Hayati. (2018). Kisi-kisi Angket Respon Guru. <http://coretananakpendidikan.blogspot.com/2018/11>
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta : Balai Pustaka

- Djamarah, Bahri S. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2010). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- _____. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hermawan, Herry A, Dkk. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Haslina, Dkk (2017) *Kinerja Guru dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013 Pada SMAN 5 Lhokseumawe*. Vol 5, No 4 : Jurnal.unsyiah.ac.id
- Isjoni. (2009). *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kurniasih, Imas, dkk. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya : Kata Pena
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Munir (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta, Cv
- Mulyasa, H.E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____. (2013). *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Parlin Lodewyk. (2015). *"Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di- Kota Palembang"*. Fakultas Ekonomi. Universitas IBA. Kota Palembang
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suyanto. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sukanti, (2012). *Peran Penilaian Kinerja Guru dalam Pengembangan Profesi Pendidik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siti Karlina, (2018) *Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN Sekota Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018* : Fkip unpas. <http://fkip.unpas.ac.id>
- Triwiyanto, Teguh. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Wayudin, Dinn, Dkk. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka

Wahyudi, Imam. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya

Syaodih, Sukmadinata, Nana (2000). *Pengembangan Kurikulum : teori*

Hayati, Putri, Cut. 2018. Kisi-kisi Angket respon guru kurikulum 2013.

<https://coretananakpendidikan.blogspot.com/2018/11/angkat-respon-guru-kurikulum-2013.html> (diakses tanggal 28 Desember 2020)

dan praktik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Zulian Vina K. (2017). *Implementasi Sistem Penilaian dalam Kurikulum 2013 di SMAN 2 Pekanbaru* : JOM FISIP. Vol 4 No 1. Media.neliti.com

Tantia, Meliya, Aris. 2018. Hubungan Kinerja Guru Dengan hasil belajar IPA di SD Negeri 2 botoran tulungagung [skripsi]. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

